

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**MANFAAT PEMBELAJARAN DRAMA SEBAGAI *LIFE SKILLS*
SISWA SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN, JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2007/2008**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Cicilia Feniawati

041224007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**MANFAAT PEMBELAJARAN DRAMA SEBAGAI *LIFE SKILLS*
SISWA SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN, JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2007/2008**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Cicilia Feniawati

041224007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

MANFAAT PEMBELAJARAN DRAMA SEBAGAI *LIFE SKILLS* SISWA

SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN, JAWA TENGAH

TAHUN AJARAN 2007/2008

Disusun oleh:

Cicilia Feniawati

041224007

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Tanggal, 2 November 2008

Pembimbing II



Drs. P. Hariyanto

Tanggal, 2 November 2008

SKRIPSI
MANFAAT PEMBELAJARAN DRAMA SEBAGAI *LIFE SKILLS* SISWA
SMP PANGUDI LUHUR 1 KLATEN, JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2007/2008

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Cicilia Feniawati

041224007

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 19 November 2008
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama
Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.
Sekretaris : L. Rische Purnama Dewi, S.Pd.
Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.
Anggota : Drs. P. Hariyanto

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 19 November 2008

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim M.Ed., Ph.D.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Tuhan adalah terang dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut ? Kepada siapakah aku harus gemetar ?
(Mzm, 27 : 1)
- ❖ Terpujilah Tuhan, karena Ia selalu mendengar suara permohonanku. Tuhan adalah kekuatan dan perisaiku; kepadanya hatiku percaya. Aku selalu tertolong sebab itu bersukaria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya.
(Mzm, 28 : 6)
- ❖ Tuhan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya.

Karya sederhana ini kupesembahkan kepada:

- ❖ Tuhanku Jesus Chirst dan Bunda Maria
- ❖ Bapak, ibu, dan adik-adikku yang terkasih
- ❖ Yang tercinta Mas YC. Wahyu Agung Raharja

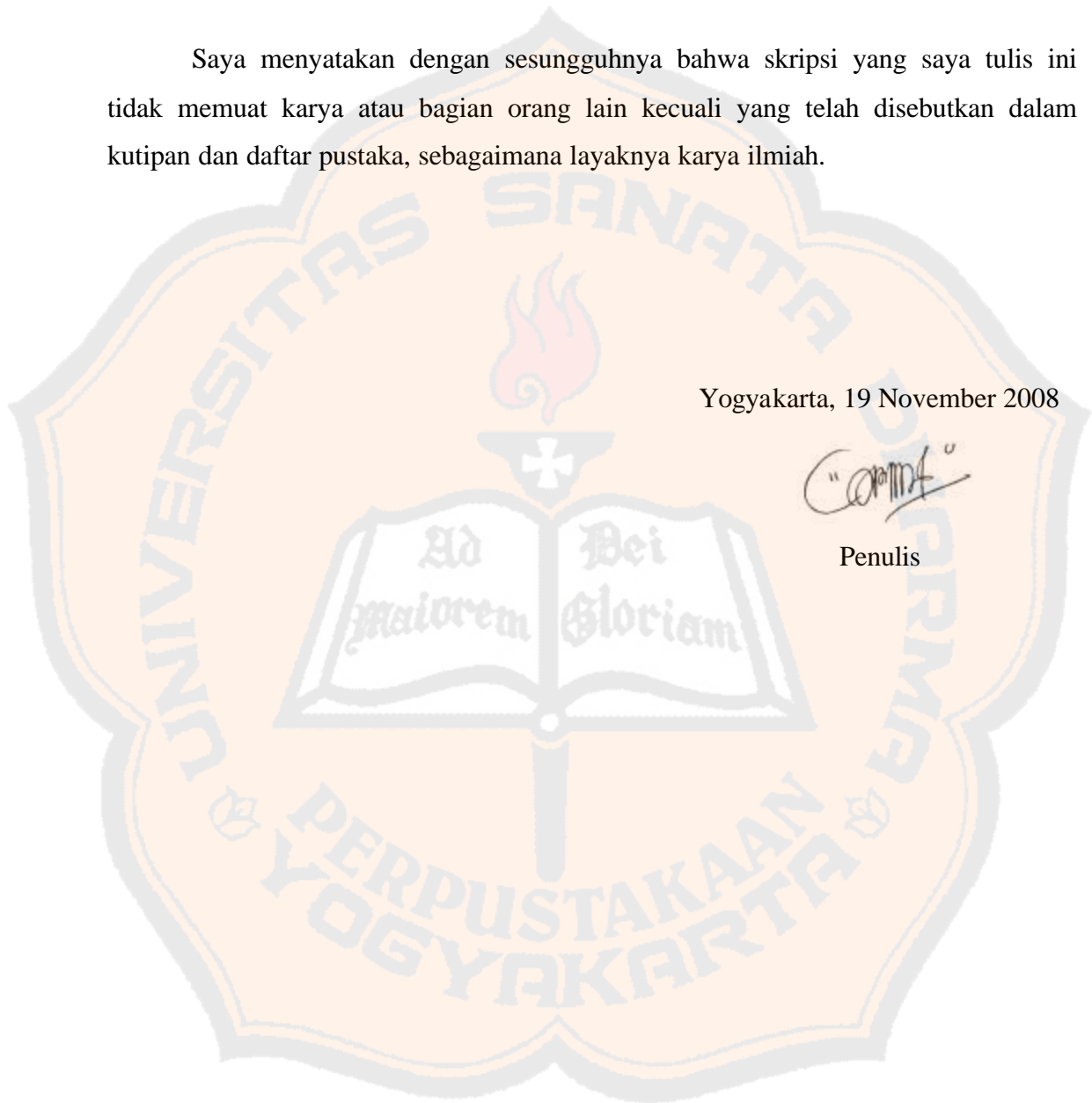
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 November 2008



Penulis



ABSTRAK

Feniawati, Cicilia. 2008. *Manfaat Pembelajaran Drama sebagai Life Skills Siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Ada tiga alasan mengapa penelitian ini dibuat. Pertama, pembelajaran drama merupakan pembelajaran yang menarik dan apabila dimanfaatkan dengan tepat, merupakan motivator dalam berbagai segi. Kedua, penulis prihatin terhadap minimnya sekolah yang menjadikan drama sebagai salah satu pelajaran atau kegiatan ekstra padahal manfaat yang terkandung dalam pembelajaran drama sangat besar. Ketiga, penulis memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembelajaran drama di SMP PL 1 Klaten, mendeskripsikan latihan-latihan apa saja yang dapat diberikan agar pembelajaran drama yang baik dan bermanfaat dapat tercapai, dan mendeskripsikan manfaat yang dapat diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran drama. Peneliti memilih SMP PL 1 Klaten sebagai tempat penelitian karena SMP tersebut merupakan salah satu sekolah yang menjadikan drama sebagai salah satu mata pelajaran pilihan. Jumlah peserta blok drama SMP Pangudi Luhur 1 Klaten adalah 20 siswa. Semua peserta memang berminat terhadap drama. Alasan mereka mengikuti pembelajaran drama adalah pembelajaran drama sangat menarik dan mereka ingin melatih kepercayaan diri.

Hasil penelitian ini adalah pembelajaran drama memiliki manfaat sebagai *life skills* bagi siswa SMP PL 1 Klaten. Manfaat itu antara lain: melatih kepercayaan diri, membantu vokal dan diksi, mendorong imajinatif dan inisiatif, mendorong kreativitas, mengembangkan kerja sama dengan teman, mengembangkan rasa tanggung jawab, mengembangkan kemampuan untuk menerima kritik serta saran, dan masih banyak lagi manfaat yang lain. Selain kemampuannya di sekolah meningkat di luar sekolah pun mereka akan mampu hidup berorganisasi dan bermasyarakat dengan baik karena mereka telah menemukan nilai-nilai kerjasama dan nilai-nilai kehidupan di dalam pembelajaran drama. Sekolah diharapkan tidak hanya memberikan ilmu-ilmu semata tetapi juga bekal mereka hidup di dalam masyarakat karena pembelajaran drama jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Dalam hal ini, pembelajaran blok drama dapat semakin ditingkatkan, agar pesertanya semakin banyak, mengingat pembelajaran drama berdampak positif bagi siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

ABSTRACT

Feniwati, Cicilia. 2008. *Learning Drama's Benefit is as Life skills For 1st Pangudi Luhur Junior High School Students in Klaten, Jawa Tengah On 2007/2008*. Thesis. Yogyakarta: Language, Indonesia Letter and Regional Language, Art and Language Education Department, Faculty of Teacher Training and Education.

This thesis is a qualitative research. There are three reasons why this thesis was made. First, drama learning is an interesting subject. Drama is a motivator in every aspect of courses if it is applied properly. Second, the writer is concerned to a school that is made drama as a course or as an extracurricular activity. Meanwhile, drama's benefit is very important. Third, the writer has an ability to do this research.

This research aims are to describe how drama learning is done in 1st Pangudi Luhur Junior High School in Klaten, to describe what exercises are given in achieving a good and useful drama learning, and to describe the benefits that students get after following drama learning. The researcher chose 1st Pangudi Luhur Junior High School in Klaten as the research place because this school is one of schools which makes drama as a choice course. Students amount in drama course are 20 students. All students are very interested in drama. Their reasons to follow this course are drama is a very interesting subject and they want to practice their confidence.

The research result is drama course has a benefit as life skills for students. These benefits are: to practice confidence, to practice vocal and diction, to encourage students imaginative and initiative, to accept critic and suggestion, etc. Beside their ability is more increasing, they can live socialize in their community because they have found cooperation values and life values in drama learning. Because drama can give a positive aspect to the students' life, the writer hopes that a school is not only teach the knowledge but also teach the skill they need to live in their community. Remembering that drama learning has positive effects for students, such as cognitive aspect, affective aspect, and psychomotor aspect, drama block learning can be more increased to get many students in joining drama course.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta iringan doa dan harapan dari keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ‘Manfaat Pembelajaran Drama sebagai *Life Skills* Siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008’

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, saran, kritik, bantuan dan bimbingan serta dorongan moril dan spiritual yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M.P.d. selaku dosen pembimbing penulis, yang penuh kesabaran membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran, dan kritik kepada penulis.
2. Drs. P. Hariyanto selaku dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan inspirasi, kesabaran, bimbingan dan pembelajaran dramanya. Tanpa Bapak penulis tidak akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga di PBSID.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, yang telah membimbing dan selalu memberikan semangat.
4. Segenap dosen PBSID yang dengan penuh kesabaran, dan perhatian telah membimbing dan memberikan ilmunya selama penulis kuliah di PBSID.
5. Fx. Sudadi selaku karyawan sekretariat PBSID yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi dan menyiapkan keperluan penulis selama kuliah hingga selesai.
6. Bruder Agustinus Marjito, S.Pd, FIC selaku kepala sekolah SMP PL 1 Klaten yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Pak Doni selaku guru blok drama di SMP PL 1 Klaten, yang telah memberikan pendampingan, sharing, inspirasi dan semangat selama penulis melakukan penelitian.
8. Para siswa peserta blok drama di SMP PL, yang telah bekerja sama dan bertukar pikiran selama penulis melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibuku yang selalu mendoakanku dan tak henti-hentinya memberi dorongan dan semangat serta teladan menjalani hidup tanpa rasa putus asa dan bekerja keras, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Adik-adikku yang terkasih Supri (alm) yang telah mengirimkan doa terindahya dari surga, Dionisius, Valent, dan Tita yang telah memberikan tangis, tawa, doa dan semangatnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Pendamping hidupku, Mas YC. Wahyu Agung Raharja SE. yang dengan setia dan tulus memberikan cinta, sayang, perhatian, doa, dan semangat yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Melly, Siwi, Ika, Rina, Olin, Anggel, Anggun, Dyas Yogo, Anang dan Onang yang selalu menemani hari-hari penulis di PBSID.
13. Teman-teman kost Gatotkaca 8.
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah	6
G. Sistematika Penyajian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan terhadap Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8

B. Landasan Teori.....	10
1. Drama.....	10
a. Pengertian Drama.....	10
b. Macam-macam Drama.....	11
c. Unsur Drama.....	13
2. Pembelajaran Drama.....	16
3. Pelajaran Blok Drama di SMP PL 1 Klaten.....	17
4. Manfaat pembelajaran drama sebagai Life Skill Siswa SMP.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data.....	27
1. Data.....	27
2. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Kuesioner.....	28
2. Pengamatan dan Observasi.....	28
3. Wawancara.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Pengecekan keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Penelitian.....	32

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Hasil Penelitian.....	33
1. Hasil Observasi.....	33
a. Observasi Lingkungan Sekolah.....	34
b. Observasi Siswa Peserta Blok Drama.....	34
c. Observasi Guru.....	35
d. Observasi Kegiatan Pembelajaran Blok Drama.....	35
2. Hasil Kuesioner.....	37
3. Hasil Wawancara.....	46
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
1. Kepala sekolah.....	64
2. Sekolah Lain.....	64
3. Guru Drama.....	65
4. Pemeliti Lain.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	67
BIODATA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijijn Penelitian
2. Lembar Kuesioner
3. Hasil Kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) ruang lingkup penelitian, (f) batasan istilah, dan (g) sistematika penelitian. Semua itu diuraikan pada subbab sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mengungkapkan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, www.puskur.net: 2006). Tujuan pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya ke-sastraan manusia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, www.puskur.net: 2006).

Dalam KTSP pelajaran Bahasa Indonesia meliputi kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa dibagi menjadi empat yaitu: membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Sedangkan kemampuan bersastra pada dasarnya dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni puisi, prosa, dan drama. Drama adalah bentuk sastra yang dapat langsung merangsang gairah pemain dan penonton. Tokoh-tokoh pendidikan melihat bentuk sastra ini sebagai suatu wadah bagi generasi muda

dalam menuju kedewasaannya dengan melakukan berbagai macam peran yang perlu dipahami dengan benar. Dengan menghayati berbagai macam peran, para pemuda akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang hidup dan kehidupan yang dihadapi (B. Rahmanto, 1988: 89) Hal itu menguntungkan pihak sekolah karena pihak sekolah dapat lebih leluasa menggali potensi-potensi siswa, mengembangkan pelajaran Bahasa Indonesia dan menggali pelajaran sastra yang ternyata sangat banyak manfaatnya bagi siswa.

Berdasarkan penelitian Yus Rusyana, disimpulkan bahwa minat siswa dalam membaca karya sastra yang terbanyak adalah membaca prosa, menyusul membaca puisi, baru kemudian membaca naskah drama. Perbandingannya adalah 6: 3: 1. Hal tersebut disebabkan karena penghayatan naskah drama lebih sulit daripada penghayatan naskah prosa dan puisi (Waluyo, 2001: 2). Berbeda lagi dengan keadaan yang dialami guru Bahasa Indonesia, melalui penelitian yang dilakukan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, didapatkan hasil yang cukup mengejutkan. Dari kuesioner yang diberikan kepada 42 orang guru SD, 39% menyatakan tidak menyukai materi drama, 42% belum atau tidak mengajarkan materi drama, dan 19% yang sudah mau mengajarkan materi drama, itupun dengan cara seadanya, dengan alasan tidak menguasai teknik bermain drama. Akibatnya, guru cenderung memilih materi yang akan diberikan kepada murid. Biasanya yang menjadi pertimbangan adalah pokok bahasan apa yang sering muncul dalam ujian akhir atau pokok bahasan apa yang tidak terlalu sukar dipahami murid. Kemungkinan yang lain, guru mem-

berikan semua pokok bahasan secara sepintas, dengan resiko siswa kurang memahami pokok bahasan yang diberikan.

Siswa hanya mendapatkan pembelajaran sastra pada saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia saja. Hal itulah yang menjadi salah satu sebab mengapa sastra semakin tidak diminati oleh siswa. Di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian peneliti memang lain dari pada sekolah yang lain. Di SMP Pangudi Luhur Klaten terdapat mata pelajaran pilihan yang dapat diikuti oleh siswa, antara lain mata pelajaran drama, para siswa yang berminat dengan drama dikumpulkan dalam satu kelas yaitu kelas drama. Tentunya ada alasan khusus mengapa sekolah menyusun kurikulum sedemikian rupa. Mungkin sekolah sudah menangkap dan mencoba mengimplementasikan begitu banyaknya manfaat pembelajaran sastra terutama pembelajaran drama.

Menurut Ki Hajar Dewantara, drama merupakan alat pendidikan yang amat baik. Di dalam drama terdapat dasar-dasar pendidikan yang mengajarkan kesenian, ke-bajikan, religius (untuk mengajarkan agama) dan sosial (untuk mengajarkan ke-masyarakatan). Pengajaran drama juga membantu bermacam-macam kepandaian dan pengetahuan, seperti kesusastraan, bercakap dengan irama, menyesuaikan kata dengan pikiran, perasaan, kemauan serta kemampuan (Brahim,1968:4). Bahkan Rendra mengungkapkan, jika pembelajaran drama telah dilaksanakan dengan baik dan latihan-latihan telah dilaksanakan dengan baik pula, maka siswa dapat memperoleh manfaatnya.

Berdasarkan ulasan di atas, penulis berkeinginan meneliti dan mencari kebenaran tentang manfaat pembelajaran drama di sekolah sebagai *life skill* siswa. Sebagai

obyek penelitiannya, peneliti memilih siswa-siswi SMP Pangudi Luhur Klaten yang mengikuti mata pelajaran blok (pilihan) drama.

Penelitian ini berfokus pada manfaat yang dirasakan oleh para siswa dengan mengikuti pelajaran drama. Peneliti juga akan mengamati apakah manfaat itu benar-benar nampak pada diri siswa yang mengikuti pelajaran drama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten?
2. latihan apa saja yang diajarkan agar pembelajaran drama yang baik dan bermanfaat dapat tercapai?
3. Manfaat apa saja yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran drama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembelajaran drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten,
2. Mendeskripsikan latihan-latihan apa saja yang dapat diajarkan agar pembelajaran drama yang baik dan bermanfaat dapat tercapai,

3. Mendeskripsikan manfaat yang dapat diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran drama.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMP Pangudi Luhur Klaten

Deskripsi hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran drama sehingga para siswa benar-benar dapat merasakan manfaat pembelajaran drama sebagai *life Skills* atau bekal ketrampilan hidupnya kelak.

2. Bagi pembelajaran drama di sekolah lain

Untuk sekolah yang lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengembangkan pembelajaran drama di sekolah .

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tinjauan pustaka bagi peneliti lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh kegiatan pembelajaran blok drama serta siswa-siswi SMP Pangudi Luhur 1 Klaten yang mengikuti mata pelajaran blok drama.

F. Batasan Istilah

Istilah yang perlu dibatasi pengertiannya dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan siswa dalam rangka ingin mempelajari sesuatu hal yang bermanfaat bagi dirinya. (KBBI,2005)

2. Drama

Drama adalah salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog, yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan (Waluyo, 2001:2)

3. *Life Skills*

Life skills adalah kecakapan untuk hidup. Istilah hidup berarti tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (*vocational job*), namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti : membaca, menulis, menghitung, merumuskan, dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam tim, terus belajar di tempat kerja, mempergunakan teknologi (Satori, 2002: 5).

4. Teknik bermain drama

Teknik bermain drama adalah latihan-latihan yang digunakan dalam menyiapkan pentas suatu drama.

G. Sistematika Penyajian

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, sistematika penyajian dan jadwal penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan tinjauan pustaka.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi subyek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan validasi dan triangulasi.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN , IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

Teori-teori yang relevan dengan penelitian ini akan dikemukakan dalam bab ini, yaitu mencakup (a) tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan (penelitian yang relevan), dan (b) landasan teori.

A. Tinjauan terhadap Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini terdapat dua penelitian yang berkaitan dengan drama, yaitu penelitian Natalia Dessy (2007), dan penelitian Sulanjani (1990). Kedua penelitian itu dipaparkan sebagai berikut.

Penelitian Natalia Dessy berjudul “*Manfaat Ekstrakurikuler Drama terhadap Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Menurut Pendapat Peserta Ekstrakurikuler Drama SMA Swasta Se-Kotamadya Yogyakarta*”. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian itu adalah ekstrakurikuler drama memiliki manfaat terhadap pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kesimpulan didapatkan dari pengungkapan 69 peserta ekstrakurikuler drama, guru Bahasa dan Sastra Indonesia serta guru ekstrakurikuler drama SMA Swasta Se-Kotamadya Yogyakarta.

Manfaat ekstrakurikuler drama terhadap pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sendiri dapat diklasifikasikan dalam empat aspek kebahasaan, yakni menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Selain keempat aspek kebahasaan tersebut, terdapat manfaat-manfaat yang juga dapat mendukung pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, seperti: menambah kosakata baru, berlatih akting, menumbuhkan rasa percaya diri,

berani berekspresi secara lisan maupun tulisan, lebih semangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan yang terpenting drama berdampak positif bagi siswa baik dari aspek kognitif maupun afektif. Melalui penelitian tersebut diatas, sekolah dapat melihat pentingnya ekstrakurikuler drama, mengingat pengajaran drama secara utuh dan menyeluruh tidak dapat dilakukan jika hanya mengandalkan pengajaran di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terbatas.

Penelitian Sulanjani (1996) berjudul "*Aspek-aspek Kependidikan dalam Unsur Gerak dan Tema Cerita Dramatari Langen Carita*". Penelitian ini merupakan upaya dalam mengkaji aspek-aspek kependidikan dalam dramatari "Langen Carita". Drama tari Langen Carita mempunyai unsur pokok gerak tari dan tembang sebagai dialognya. Kemasan dramatari ini diperuntukkan bagi anak-anak, sehingga ke-manfaatan dari dramatari dapat dipetik oleh anak-anak, baik sebagai pelaku maupun sebagai penonton. Secara implisit, gabungan antara seni drama dan seni tari ini, menyampaikan banyak pesan pendidikan.

Aspek kependidikan yang ada dalam unsur dramatari Langen Carita adalah aspek pendidikan estetika dan pendidikan etika. Aspek pendidikan estetika terletak pada olahan gerak drama yang akan memberikan pengalaman estetika, sedangkan aspek pendidikan etika di dalam gerakan Langen Carita terletak pada motif-motif gerak yang bersifat etis. Motif-motif menggambarkan tata krama, religiusitas, dan budi pekerti. Aspek kependidikan yang lain adalah aspek pendidikan kepahlawanan, kebangsaan, kepemimpinan, kesusilaan, dan aspek kependidikan sejarah.

Kedua penelitian di atas secara umum memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni meneliti tentang drama dalam kerangka pendidikan dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pembelajaran drama. Penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian mengenai manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

B. Landasan Teori

1. Drama

a. Pengertian Drama

Kata *drama* mempunyai arti yang sangat luas. Dalam *Dictionary of World Literature*, kata *drama* berarti segala pertunjukan yang memakai mimik. Dalam pemakaian sehari-hari kita tidak teringat pada arti drama yang luas. Pengertian yang timbul dari kata drama yang utama adalah pertunjukan dan adanya lakon yang di bawakan dalam pertunjukan itu. Drama diartikan sebagai “*a literary composition that tell a story, usually of human conflict, by means of dialogue and action, to be perfomed by actors atau*” suatu karangan yang mengisahkan suatu cerita yang mengandung konflik yang disajikan dalam bentuk dialog serta laga, dan dipertunjukkan oleh para aktor di atas pentas (Webster’s New Dictionary, 1989: 413).

Menurut Wahyu Sulaeman (1982: 5) drama adalah seni yang mengungkapkan pikiran atau perasaan orang dengan mempergunakan laku jasmani, atau ucapan kata-kata. Drama juga sering disebut teater. Menurut Robert Cohen (1983: 23) teater yaitu

kesenian yang melukiskan sifat-sifat manusia dengan gerak, lakuan dan perilaku.

Dilihat dari asal katanya, drama dan teater sama-sama berasal dari bahasa Yunani.

Cohan juga menyebutkan bahwa drama adalah wadah kerja artistik dengan aktor menghidupkan tokoh, tidak direkam tetapi langsung dari naskah.

Moulton (melalui Harymawan, 1988: 1) mengungkapkan bahwa drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak (*life presented in action*). Menurut Rahmanto (1988: 89) drama adalah bentuk sastra yang dapat merangsang gairah dan mengasyikan para pemain dan penonton sehingga sangat digemari masyarakat. Bentuk ini didukung oleh tradisi sejak jaman dahulu yang melekat erat pada budaya masyarakat setempat. Disamping itu mudah disesuaikan untuk dimainkan dan dinikmati segala umur. Drama sangat tinggi nilai pendidikannya, karena drama merupakan peragaan tingkah laku manusia yang mendasar.

Dari berbagai definisi drama yang telah dipaparkan di atas, drama diartikan sebagai salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog, yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan (Waluyo, 2001: 2).

b. Macam-macam Drama

Wahyu Sulaeman membagi drama menurut masanya menjadi dua jenis yaitu drama lama atau drama tradisional dan drama baru atau drama modern. Drama lama atau drama tradisional adalah drama khayalan yang umumnya menceritakan ke-saktian, kehidupan istana atau kerajaan, kehidupan dewa-dewi, kejadian luar biasa,

dan lain-lain. Contoh drama lama atau drama tradisional : Wayang (orang, kulit, golek), Ketopak, Ludruk, *Toneel*, Reog, Calung, Lenong, Topeng betawi, Topeng Cirebon, Arja, Barong, kecak dan lain-lain.

Drama baru atau drama modern adalah drama yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat pada umumnya bertema tentang kehidupan manusia sehari-hari.

Menurut Wahyu Sulaeman, macam drama berdasarkan isi cerita dibagi menjadi sembilan:

- 1) Drama Komedi : drama yang lucu dan menggelitik penuh keceriaan.
- 2) Drama Tragedi : drama yang isi ceritanya sedih penuh kemalangan.
- 3) Drama Tragedi Komedi : drama yang isi ceritanya ada sedih dan ada lucunya.
- 4) Opera : drama yang mengandung musik dan nyayian.
- 5) Lelucon atau Dagelan : drama yang lakonnya selalu bertingakah pola jenaka merangsang gelak tawa penonton.
- 6) Operet atau Operette : opera yang ceritanya lebih pendek.
- 7) Pantomim : drama yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tubuh atau bahasa isyarat tanpa pembicaraan.
- 8) Tablo : drama yang mirip pantomime yang dibarengi oleh gerak-gerik anggota tubuh dan mimik wajah pelakunya.
- 9) Passie : drama yang mengandung unsur agama atau religius.

c. Unsur Drama

Pada umumnya unsur karya sastra dibagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, meliputi: tema, alur, bahasa, penokohan atau tokoh, pesan atau amanat, latar, dan lain-lain.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra dari luar, misalnya latar belakang pengarang, ideologi, agama, pendidikan dan lain sebagainya. Dari sekian banyak unsur tersebut, unsur yang terpenting dalam drama adalah tema, alur cerita (naskah), tokoh (pemain), dan unsur tambahan tetapi sangat menunjang suatu pementasan, yaitu penonton. Tanpa naskah atau jalan cerita suatu drama tidak akan berjalan dengan baik. Terdapat naskah yang bagus, tetapi tanpa pemain, drama juga tidak dapat dipentaskan. Begitu pula terdapat naskah dan pemain yang bagus tetapi tanpa penonton, maka pertunjukan juga tidak dapat berjalan dengan baik.

Seorang pemain akan menghidupkan gambaran perannya seutuhnya mungkin baik secara jasmani (meliputi gerakan dan suara) dan rohani (penjiwaan karakter). Sedangkan sang pengarang atau penulis naskah drama harus menciptakan ucapan-ucapan yang tepat untuk diucapkan pemain sehingga tercipta gambaran yang sesuai dan hidup tentang peran itu. Seorang pemain akan sangat senang bila ia mendapatkan naskah yang bagus karena hal itu memudahkan ia mendalami karakter yang akan ia mainkan.

Tujuan utama dalam mempelajari drama adalah untuk memahami bagaimana suatu tokoh harus diperankan dengan sebaik-baiknya dalam suatu pementasan. Untuk

mempelajari pementasan memang tidak selalu mudah, terutama bagi siswa yang sama sekali belum mengenal pelik-pelik keadaan suatu pementasan drama. Untuk itu guru atau pelatih drama bertanggung jawab untuk memperkenalkan siswa-siswanya dalam kondisi pementasan. Di tingkat permulaan kegiatan-kegiatan dramatika terutama digunakan untuk mengembangkan daya cipta atau kreatifitas dan mendorong ekspresi pribadi. Di tingkat berikutnya kegiatan drama tersebut dipergunakan untuk membantu anak menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan sosial dan menikmati suatu pengalaman pendidikan yang akan mereka terapkan dalam kehidupan mereka.

Drama dapat diapresiasi dengan cara tulis dan lisan. Ekspresi tulis drama memiliki unsur pokok teks drama yakni alur, karakter dan dialog. Alur dapat dibagi menjadi tiga hal yakni, eksposisi, komplikasi dan resolusi. Eksposisi adalah bagian awal yang memberikan informasi kepada penonton yang diperlukan tentang peristiwa sebelumnya atau memperkenalkan siapa saja tokoh-tokohnya yang akan dikembangkan dalam bagian utama dari lakon, dan memberikan suatu indikasi mengenai resolusi. Komplikasi sendiri berisi konflik-konflik dan pengembangannya. Gangguan-gangguan, halangan-halangan, dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan-kekeliruan yang dialami tokoh utamanya. Dalam komplikasi inilah dapat diketahui bagaimana watak tokoh ut ama (yang menyangkut protagonis dan antagonisnya).

Menurut Ferdinand Brunetiere (dalam Harymawan,1993: 10), konflik adalah dasar drama, sehingga lakon harus menghidupkan pernyataan kehendak manusia dalam menghadapi dua kekuatan yang saling berposisi. Resolusi adalah bagian klimaks drama. Resolusi haruslah berlangsung secara logis dan memiliki kaitan yang

wajar dengan yang terjadi sebelumnya. Karakter adalah sumber konflik dan percakapan antartokoh. Dalam sebuah drama harus ada tokoh yang kontra dengan tokoh lain. Karena drama baru akan muncul apabila terdapat karakter tokoh yang saling berbenturan.

Dialog adalah unsur vital dalam sebuah drama. Dialog haruslah wajar, menarik, mencerminkan pikiran dan perasaan tokoh (Rahmanto,2003: 196).

Dialog merupakan bentuk penyajian kata-kata yang akan diucapkan oleh pemeran karakter, sebagai gambaran logika berpikir, latar belakang, serta interaksi tokoh dengan tokoh lain. Dialog juga menghantarkan alur cerita (Widagda, 2004: 2).

Ekspresi lisan drama memiliki unsur- unsur pementasan drama, yakni naskah drama, sutradara, pemeran, panggung cahaya, (*lighting*) bunyi (*sound effect*), pakaian (*make up*) dan penonton (Rahmanto, 2003: 196). Padmadarmaya mengungkapkan bahwa sutradra di harapkan memiliki pengetahuan di bidang (1) kultural (pengetahuan yang luas di seputar permasalahan di kebudayaan), (2) artistik (cita rasa, peka, terbuka, dan kreatif), (3) teatral (pengetahuan tentang pementasan), (4) literer (pengetahuan tentang sastra dan drama khususnya), (5) pedagogi (ilmu pendidikan) dan (6) kepemimpinan dan kepribadian (mampu memimpin, sehat jasmani dan rohani) (Padmadarmaya,1980:34).

2. Pembelajaran Drama

Drama merupakan suatu seni yang menarik anak-anak. Drama merupakan sebagian dari pada hidup mereka sehari-hari, sebab kehidupan mereka merupakan kehidupan yang penuh aktivitas. Aktिंग, bermain dan berpura-pura, menari, berdialog, dan berdrama adalah kegiatan dari masa anak-anak. Dikarenakan dorongan jiwa dramatik mereka, anak-anak mempunyai kecenderungan lebih senang untuk memproduksi drama dan bukannya hanya sekedar menonton (Taylor, 198: 46).

Drama merupakan suatu bentuk seni, oleh karena itu jangan sampai terpisah dari kehidupan. Keterlibatan langsung adalah merupakan inti dari segala kegiatan untuk mendidik kepribadian mereka. Dengan perkembangan televisi pada dewasa ini, anak-anak mengenal serta mengidentifikasikan dirinya dengan tokoh film, televisi, drama, sinetron dan lain-lain. misal pada saat mereka melihat drama, tanpa ada gambaran bahwa mereka akan mendapat kesempatan melakukannya, walaupun sebetulnya mereka senang dan mampu (Taylor, 198: 47).

Saat ini di sekolah-sekolah terdapat banyak anak yang sebenarnya penuh imajinasi dan citarasa yang tinggi. Diantara mereka pastilah ada calon seniman, penyair, dramawan, penyanyi, penulis dan lain sebagainya. Mereka menghargai segala sesuatu yang indah dan banyak sekali diantara mereka yang terpaksa menguburkan bakat serta minat mereka dalam-dalam karena tidak ada sarana dan prasarana yang menunjang bakat serta minatnya (Taylor, 1981: 47).

Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa pembelajaran drama sangat bermanfaat bagi perkembangan anak. Pembelajaran drama dapat membantu anak membentuk karakter diri, baik dalam perkembangan sosial, emosi, dan kejiwaan mereka.

3. Pelajaran Blok Drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah diberi kebebasan dalam penyusunan silabus. Silabus sendiri adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sekolah diperbolehkan menyusun mata pelajaran atau mengembangkan mata pelajaran yang sesuai dengan keadaan atau karakteristik peserta didik, kondisi sekolah dan lingkungannya. SMP Pangudi Luhur 1 Klaten telah mengembangkan bakat serta minat siswa dalam suatu pelajaran yang diberi nama pelajaran blok atau pelajaran pilihan.

Mata pelajaran blok adalah mata pelajaran pilihan yang ditawarkan sekolah dengan tujuan mengembangkan bakat, minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya pada diri siswa. Sekolah telah memanfaatkan diberlakukannya kurikulum yang baru yaitu KTSP dengan mengembangkan dan mengadakan mata pelajaran yang menitikberatkan kemampuan siswa di luar mata pelajaran pada umumnya. Mata pelajaran blok atau pilihan yang ditawarkan sekolah antara lain; musik, tari, Karya Ilmiah Remaja (KIR), elektronik, vokal, dan drama. Pada

umumnya mata pelajaran yang ditawarkan dalam mata pelajaran blok di SMP PL 1 Klaten tersebut di sekolah lain menjadi pilihan kegiatan ekstrakurikuler.

Di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten mata pelajaran blok diadakan setiap hari Sabtu. Para siswa-siswi mengikuti pelajaran blok setelah mereka mengikuti mata pelajaran utama pada hari Senin sampai dengan hari Jumat terkecuali siswa kelas IX karena mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional. Dari sekian banyak mata pelajaran yang ditawarkan yang paling banyak diminati adalah mata pelajaran blok tari, sedangkan mata pelajaran blok yang paling sedikit diminati adalah drama (Ironis memang, tetapi itulah kenyataan di lapangan). Para siswa masih menganggap blok drama sulit dan kurang bermanfaat dibandingkan dengan mata pelajaran blok yang lain. Hal itu dikarenakan minimnya pengetahuan sebagian besar para siswa tentang drama dan manfaatnya yang ternyata sangat besar.

Blok drama diharapkan dapat menumbuhkan karakter atau watak anak didik yang nantinya berguna bagi masyarakat, melalui proses pendidikan budi pekerti, simpati dan empati terhadap penderitaan atau kebahagiaan sesama manusia. Permasalahan drama sekolah yang paling terasa adalah minimnya Pembina drama dan minimnya peminat. Namun sekolah mengharapkan dari minimnya peminat tidak menjadi kendala terlaksananya pembelajaran yang berguna bagi para siswa yang mengikuti blok drama.

Para pendidik diharapkan mulai sekarang menyadari bahwa teknik-teknik serta metode yang ada dalam kegiatan drama sangat bermanfaat didalam mengembangkan

pribadi secara menyeluruh. Dramatika, andaikan dimanfaatkan dengan tepat, merupakan motivator dalam berbagai segi (Taylor, 198:16).

Drama sekolah masih relatif bertahan karena telah menjadi salah satu kegiatan yang formal dan birokratis. Sesungguhnya tujuan mulia drama sekolah adalah wadah penumbuhan dan pemeliharaan jiwa-jiwa kreatif di bidang sastra dan drama (Taylor, 1981: 19). Seni seorang aktor atau aktris memang tidak dapat diajarkan. Seni harus lahir bersamaan dengan kesanggupan. Akan tetapi, teknik yang dapat dipergunakan bakatnya untuk mengutarakan diri dapat dipelajari (RMA. Harymawan, 1988: 27). Hal itulah yang mendasari sekolah dalam mengembangkan dan mengusahakan agar bakat para siswa dapat dimaksimalkan sehingga karakter serta kemampuan para siswa dapat menunjang prestasi dan kehidupan sosial mereka di luar lingkungan sekolah. Sekolah menangkap gejala bahwa anak-anak pada usia SMP adalah anak-anak usia rawan, mereka dapat dengan mudah terbawa arus pergaulan dan teman yang negatif. Hal itu disebabkan karena mereka mengalami peralihan dari masa anak-anak ke remaja, sehingga bakat dan minat dimasa mereka duduk di SD terkadang di SMP menjadi kurang nampak karena mereka sudah mulai malu dengan lawan jenis, tidak percaya diri lagi, sulit bergaul, sulit menyesuaikan diri, sulit masuk dalam lingkungan yang baru. Hal tersebut menghambat potensi diri yang ada, sehingga menjadi terpendam kemudian bisa saja menjadi hilang. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut SMP Pangudi Luhur 1 Klaten menyiapkan wadah untuk menampung bakat serta minat siswa agar tidak terpendam atau bahkan hilang.

Kegiatan pembelajaran blok drama tidak selalu dilakukan di kelas. Guru drama lebih sering mengajak para siswa belajar di luar kelas. Hal itu dimaksudkan agar siswa dapat lebih bebas berekspresi dan tidak mengganggu kelas lain. Kegiatan pembelajaran drama, guru mengawali dengan belajar memusatkan perhatian atau berkonsentrasi dengan cara siswa duduk melingkar dan saling bergandengan tangan, guru menginstruksikan agar siswa memejamkan mata dan mulai berkonsentrasi.

Pemanasan selanjutnya adalah latihan vokal dengan gerakan. Guru sering menerapkan latihan vokal membelah langit. Latihan vokal membelah langit adalah latihan vokal dengan cara berbicara sekeras-kerasnya sehingga lawan bicara yang berjarak beberapa meter dapat mendengar (G. Sukadi, 1993: 32). Tentunya artikulasi dan intonasi harus jelas. Latihan semacam ini sangat diperlukan dalam pelajaran drama, karena seringkali dalam pentas tidak menggunakan mikrofon atau *wireless*. Teknik ini tidak hanya bermanfaat untuk drama saja, jika teknik ini sudah siswa kuasai dengan baik, dalam kesempatan berbicara di depan umum siswa akan lebih berwibawa dan mendatangkan pengaruh positif tertentu. Sebenarnya masih banyak latihan vokal yang diberikan misalnya latihan katup geraham, latihan kekang kuda, latihan ikat lidah, latihan babi-babian, latihan siul, latihan TK, latihan bicara bisu, latihan blarak-bluluk, latihan pukul martil, latihan pesawat concorde, latihan aum harimau, latihan “do, re, mi”, latihan knalpot, latihan “ya”, dan latihan boneka. Latihan-latihan tersebut biasanya diajarkan pada pelajaran *public speaking*, sehingga pada pelajaran drama, vokal siswa sudah terlatih.

Setelah latihan vokal, dilanjutkan latihan wajah dan anggota tubuh. Latihan tersebut sangat penting dalam drama. Dalam drama ekspresi dengan wajah atau *mimik* dan ekspresi anggota tubuh atau *gesture*. Peranan mimik dan gesture adalah penunjang akting dalam drama. Latihan-latihan selanjutnya adalah latihan akting. Para siswa berpasangan kemudian secara spontan melakonkan suatu lakon cerita, kemudian guru mengevaluasi. Setelah evaluasi dari guru, siswa secara individu melakonkan suatu lakon. Evaluasi selalu diberikan agar vokal, mimik, gesture dan acting keseluruhan siswa semakin berkembang. Setelah semua latihan telah dilaksanakan, pada tengah semester sekolah mengadakan ujian mid semester, ujian tidak hanya teori melainkan praktek pentas drama secara kelompok. Drama pada ujian mid semester ini dipersiapkan siswa baik-baik, naskah dibuat siswa sendiri dan latihan diadakan siswa sendiri di luar jam sekolah. Setelah pentas di kelas selalu diadakan evaluasi dari guru maupun siswa lain, hal itu dimaksudkan agar siswa semakin baik dalam berakting dan melatih siswa siap menerima kritik ataupun saran demi kemajuan dirinya.

4. Manfaat Pembelajaran Drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur

1 Klaten

Tujuan kegiatan blok drama adalah untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai materi pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan mata pelajaran yang lain, serta melengkapi usaha siswa. Menurut Moh. Uzar Usman dan Lilis Setiowati, manfaat pembelajaran drama di dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intra-

kurikuler adalah untuk (1) meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif dan afektif, (2) mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, dan (3) mengetahui, mengenal serta mengadakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya (Usman,1993:41).

Kegiatan pembelajaran drama bermanfaat untuk penunjang mata pelajaran utama. Jika siswa mengikuti kegiatan drama dalam blok mata pelajaran pilihan ataupun dalam ekstrakurikuler, siswa akan memperoleh tambahan pengetahuan yang lebih dalam mata pelajaran pokok. Sebagai contoh, dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat pokok bahasan drama yang menyangkut banyak aspek. Misalnya, membuat naskah, melatih dialog dan akting, busana, tata rias, latar panggung, tata musik sampai dengan organisasi pementasan.

Di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten juga terdapat mata pelajaran *Public Speaking*, dengan adanya mata pelajaran blok drama siswa juga dapat melatih kepercayaan dirinya, sehingga pada saat berbicara di depan banyak orang (pidato, membaca puisi, membaca cerpen, debat, diskusi, menjadi moderator, menjadi MC dan lain lain) semakin berani, semakin percaya diri dan vokalnya menjadi lebih matang karena telah dilatih dalam drama. diharapkan siswa mampu mementaskan drama tersebut minimal di kelas atau lebih jauh lagi di gedung pementasan yang representatif. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, siswa akan memahami bagaimana drama, mulai dari membuat naskah sampai mementaskannya di atas panggung. Melalui ulasan

tersebut, tampak sekali bahwa pembelajaran drama dapat digunakan sebagai penunjang mata pelajaran yang utama.

Pengajaran drama sebagai penunjang pemahaman bahasa dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca (teks drama) dan menyimak atau mendengarkan (dialog pertunjukan drama, mendengarkan drama radio atau televisi), sementara sebagai penunjang latihan penggunaan bahasa, artinya melatih ketrampilan menulis (teks drama sederhana, resensi drama, resensi pementasan) dan berbicara (melakukan pementasan drama). Sebagai sarana latihan pemahaman dan penggunaan bahasa, drama relatif lebih lengkap karena dengan bermain drama, siswa semakin terasah aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Oleh karena itu, prinsip dramatisasi (dalam arti drama pentas) banyak digunakan untuk diaplikasikan dalam metode mengajar yang sifatnya baru (kognitif) (Waluyo, 200: 159). Dengan demikian, *life skills* siswapun semakin terasah karena *life skills* menurut Satori adalah kecakapan untuk hidup. Istilah hidup berarti tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (*vocational job*), namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti: membaca, menulis, menghitung, merumuskan, dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam tim, terus belajar di tempat kerja, dan mempergunakan teknologi.

Pengalaman langsung dari pementasan-pementasan cenderung untuk memperbaiki sikap badan dan jiwa serta memberikan padanya kebebasan serta kelemahan-kelemahan gerakan. Suatu ulasan dari sastra yang mutakhir mengungkapkan nilai-nilai atau manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran drama adalah memperluas

budaya, membantu suara atau diksi, memperkembangkan keserasian atau gerak, memperkembangkan apresiasi terhadap sesuatu yang indah, mengembangkan kesedapan sikap, mendorong imaginasi, menyediakan rekreasi sehat, mengembangkan apresiasi sastra, memberi kesempatan untuk ekspresi pribadi, mengembangkan cita rasa, membantu pemilihan bahasa atau diksi, mengembangkan kerja sama, mengembangkan rasa percaya diri sendiri, mengembangkan rasa tanggung jawab pribadi, mengembangkan penguasaan atau kontrol pribadi, memperkuat daya ingatan, mengembangkan kemampuan untuk menerima kritik, mengembangkan kepribadian, memberi kesempatan untuk memperkaya pengalaman, menstimulasi otak, secara tidak langsung membantu kerja sekolah formil, memperkembangkan pengertian emosional, melatih hal-hal yang bersifat fundamental dari drama, mungkin dikelak kemudian hari menjadi profesi, menambah kemampuan untuk menafsirkan kehidupan, mengajarkan sikap yang baik, memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk, mengembangkan daya pikir yang cepat, mengembangkan sikap jujur, mengembangkan pengorbanan diri, mengembangkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif, mengembangkan karakter dan melatih untuk penonton-penonton dewasa

(L.Taylor,1981:4).

Manfaat yang lain masih banyak, karena dalam diri siswa satu dengan yang lain berbeda-beda. Jika manfaat-manfaat tersebut dapat diperoleh siswa, itu berarti manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa benar-benar tercapai, karena nilai atau manfaat dari pembelajaran drama berkaitan erat dengan kenyataan hidup sosial mereka dalam masyarakat. Apabila hal tersebut semakin diasah maka siswa

dapat menjadi manusia yang seutuhnya dan semakin siap menghadapi tantangan hidup selanjutnya, karena *life skills* atau kecakapan hidup mereka telah terbentuk dan terbina sejak usia dini.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan (a) jenis penelitian, (b) data dan sumber data, (c) pengumpulan data, (d) instrumen pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) pengecekan keabsahan data.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (1990: 309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan dengan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala atau suatu keadaan.

Menurut Bagdan dan Taylor (melalui, Moleong 1989: 3) pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk deskripsi data-data yang sudah dibatasi dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Metode diskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi,1990: 73). Untuk menemukan bobot yang lebih tinggi pada metode ini, fakta yang ditemukan harus

diolah dan ditafsirkan. Dengan kata lain, metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi juga analisis dan interpretasi tentang arti data itu

Dalam penelitian ini, data akan digunakan untuk mendeskripsikan manfaat pembelajaran drama sebagai life skill siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tahun pelajaran 2007/2008.

B. Data dan Sumber data

1. Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Azwar, 200: 36). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitian.

Data penelitian ini berupa data primer, karena peneliti memperoleh data penelitian secara langsung dari subjek penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner terhadap siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten yang mengikuti mata pelajaran blok drama, hasil wawancara dengan guru drama, dan hasil pengamatan langsung saat kegiatan pembelajaran drama terjadi (observasi Lapangan).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2003:107). Sumber data diperoleh dari guru drama, peserta blok drama siswa kelas VII dan VIII SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan cara memperoleh data (Widharyanto,dkk, 2002: 64). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer berupa data hasil kuesioner atau angket, hasil pengamatan langsung saat kegiatan blok drama berlangsung dan wawancara dengan guru drama.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat riset atau survai yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan mendapatkan tanggapan atau jawaban dari orang atau kelompok orang yang terpilih (KBBI, 2005)

2. Pengamatan dan Observasi

Merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002: 133). Pengamatan ini diadakan langsung oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan lansung dilakukan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Data-data tersebut berupa data tentang peoses pembelajaran terjadi, baik dari metode

pengajaran, antusiasme peserta dalam mengikuti blok drama maupun sarana penunjang pembelajaran drama.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2002: 132) Wawancara dengan guru drama dan peserta blok drama untuk memperoleh data mengenai manfaat pembelajarn drama sebagai life skill SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2003: 177). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri, lembar kuesioner, lembar pengamatan dan lembar wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu sebagai perekam data yang berupa handycame dan kamera untuk mengambil dokumentasi foto kegiatan ekstrakurikuler drama sebagai dokumen pendukung dalam penelitian ini.

Pelaksanaan observasi dibagi menjadi beberapa langkah, langkah-langkah observasi dalam penelitian ini adalah (1) peneliti mengamati kegiatan blok drama yang sedang berlangsung, (2) peneliti mengatasi lembar observasi, dan (3) peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran blok drama. Wawancara dengan guru

drama dan peserta blok drama dilakukan secara lisan dan tertulis melalui media kuesioner (khusus untuk peserta blok drama).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data adalah memberikan arti, makna pada data, memperlihatkan hubungan-hubungan fenomena dalam penelitian, memberi jawaban terhadap hipotesis, dan bahan untuk penelitian berikutnya (Moleong dalam Hasan, 2002:9)

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan rumus-rumus, dan angka-angka. Data penelitian berupa kata-kata, tindakan (Soewandi, 2004). Kata-kata dan tindakan diperoleh dengan berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, melalui rekaman. Data dapat juga diperoleh melalui sumber tertulis seperti arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, data statistik.

Hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat pembelajaran drama sebagai life skill siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten. Data-data hasil kuesioner, wawancara, dan hasil pengamatan langsung berupa kata-kata.

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka hasil analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata. Proses analisis data untuk mengolah hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mentranskrip data yang berupa hasil rekaman wawancara dan kuesioner.

2. Mengolah data hasil kuesioner observasi, dan wawancara
3. Mengklasifikasikan seluruh data sesuai dengan rumusan tujuan penelitian
4. Membuat tabel data hasil kuesioner
5. Membuat tabel data hasil observasi
6. Membuat tabel hasil wawancara
7. Mendeskripsikan data manfaat drama sebagai *life skills* siswa SMP PL 1 Klaten.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk mengecek keabsahan penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan cara berkonsultasi kepada guru drama. Selain itu peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing nantinya akan melihat segala proses penelitian serta mengecek terhadap hasil penelitian. Untuk mendapatkan validitas hasil data yang baik, triangulasi dalam penelitian juga dilakukan dengan cara analisis atau pengkajian silang hasil observasi, hasil wawancara dan hasil pengisian angket (Sulanjani,1996). Responden dari penelitian ini adalah guru drama SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: (a) deskripsi data penelitian, (b) hasil penelitian, dan (c) pembahasan. Berikut ketiga uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

A. Deskripsi Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (1990: 309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan dengan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, atau suatu keadaan. Nawawi juga menambahkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Nawawi, 1990: 73).

Dalam bagian ini, akan dipaparkan keadaan lapangan secara apa adanya untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

Peneliti melakukan observasi pembelajaran drama selama tiga minggu setiap hari Sabtu mulai tanggal 19 April 2008 sampai dengan hari Sabtu, 3 Mei 2008. Setelah observasi selesai, pada pertemuan keempat tepatnya tanggal 10 Mei 2008 peneliti me-

nyebarkan kuesioner kepada para siswa yang mengikuti pembelajaran blok drama. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran blok drama adalah 20 orang dengan rincian kelas VII 12 orang, sedangkan kelas VIII hanya 8 orang. Kesemuanya berjenis kelamin perempuan. Alokasi pembelajaran blok drama 2 x 45 menit. Kelas VII jam 1-2, sedangkan kelas VIII jam ke 3-4 setelah istirahat pertama.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa data hasil observasi, data hasil kuesioner dan data hasil wawancara. Ketiga data tersebut akan dianalisis. Dalam analisis data, akan diklasifikasikan data-data yang telah didapatkan dalam suatu pengelompokan, yang disajikan dalam bentuk uraian. Hal tersebut dilakukan agar manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten dapat ditemukan.

Triangulasi dalam penelitian dilakukan dengan cara analisis atau pengkajian silang hasil observasi, hasil wawancara dan hasil pengisian angket (Sulanjani, 1996). Res-ponden dari penelitian ini adalah guru drama dan siswa yang mengikuti pelajaran blok drama.

1. Hasil Observasi

Peneliti mulai melakukan observasi pada tanggal 19 April 2008 dan dilakukan selama tiga kali setiap hari Sabtu. Peneliti membagi observasi menjadi empat yaitu observasi lingkungan sekolah, observasi siswa peserta blok drama, observasi guru

dan observasi kegiatan pembelajaran blok drama. Hasil observasi akan diuraikan sebagai berikut

a. Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan bangunan sudah permanen. Setiap kelas sudah dilengkapi papan tulis, kipas angin, papan pengumuman, daftar inventaris, peta, dan alat-alat penunjang pembelajaran. Setiap kelas terdapat papan mading hasil karya para siswa-siswi. Sirkulasi udara juga lancar karena setiap kelas terdapat jendela yang cukup besar-besar. Kegiatan pembelajaran drama dilakukan berpindah-pindah, kadang di kelas, kadang di lapangan, terkadang juga di ruang auditorium. Tetapi ruangan yang kebanyakan dipakai adalah ruang auditorium. Selain lebih tenang, ruang auditorium juga berada di lantai atas, sehingga jika latihan vokal pembelajaran drama tidak mengganggu pembelajaran kelas lain. Di auditorium juga terdapat panggung sehingga permanen, sehingga dapat digunakan siswa untuk latihan pentas.

b. Observasi Siswa Peserta Blok Drama

Pelajaran blok drama memang tidak begitu banyak peminat, kelas VII hanya 12 orang, kelas VIII 8 orang, sedangkan kelas IX 18 orang. Karena kelas IX pada saat observer mengobservasi sedang mempersiapkan UAN, jadi pelajaran blok drama untuk kelas IX ditiadakan. Untuk kelas VII setiap hari Sabtu jam 1-2, kelas VII jam 3-4. Para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran drama. Siswa yang memilih

blok drama atau teater adalah siswa yang benar-benar berminat, sehingga siswa sangat antusias, semangat, rasa ingin tahunya sangat tinggi, berani mencoba, dan tidak takut salah. Tetapi untuk kelas VII rasa malu atau tidak PD masih nampak.

c. Observasi Guru

Guru mata pelajaran Blok drama adalah pak Doni, selain mengampu mata pelajaran Blok drama, beliau juga mengampu mata pelajaran *public speaking* sehingga beliau benar-benar matang dalam memberikan teknik dasar mengolah dan membina rasa percaya diri. Sehingga para siswa-siswi yang mengikuti blok drama lebih menonjol pada saat pelajaran *public speaking*. Latihan-latihan dasar yang diberikan adalah vokal dan kepercayaan diri. Gerakan-gerakan juga diajarkan dalam pemanasan setiap awal pembelajaran agar siswa lebih luwes saat bermain peran, untuk melatih imajinasi dan konsentrasi guru di setiap membuka pembelajaran memberikan meditasi kurang lebih 10 menit. Pak Doni juga tidak segan-segan memberikan contoh acting yang baik, artikulasi dan vokal yang baik pula sehingga para siswa peserta blok drama benar-benar paham dan mendapat contoh bagaimana beracting, berbicara dengan vokal dan artikulasi yang jelas, bagaimana mengolah tubuh saat berpentas, bagaimana mimik wajah saat berpentas dengan benar.

d. Observasi Kegiatan Pembelajaran Blok Drama

Siswa peserta blok drama selalu antusias pada saat mengikuti pembelajaran blok drama. Mereka selalu bersemangat dan senang. Ide-ide kreatif dan fres selalu muncul

di setiap pembelajaran drama. Serius tapi santai, itulah suasana pembelajaran drama. Para siswa tidak malu bertanya jika ada yang kurang jelas dan tanpa rasa canggung mereka berakting di depan teman-teman.

Sebelum memulai pelajaran blok drama mereka bermeditasi dipimpin oleh guru. Hal itu dimaksudkan untuk menyiapkan pikiran siswa agar berkonsentrasi, merilekskan jasmani dan rohaninya, dan membangun imajinasinya. Pak Doni tidak jarang sengaja membawa siswa peserta blok drama di pinggir lapangan basket atau lapangan sepak bola yang sedang ramai digunakan siswa kelas lain berolah raga agar mereka berlatih konsentrasi sekalipun di tempat yang ramai. Hal itu dimaksudkan agar mereka siap kelak saat berpentas, meski penonton riuh tetapi mereka sebagai pemain tetap konsentrasi dan tidak terbawa suasana penonton.

Duapuluh menit sebelum pelajaran berakhir para siswa peserta blok drama diminta praktik akting bebas secara spontan masing-masing siswa selama satu menit kemudian terakhir adalah evaluasi dari guru. Setiap empat kali pertemuan diadakan ulangan tertulis

maupun praktik. Ulangan praktik dibagi menjadi dua, secara kelompok maupun individual.

2. Hasil Kuesioner

Peserta blok drama kelas VII berjumlah 12 siswa. Berikut hasil data kuesioner peserta blok drama kelas VII:

- a. Yosephine Novita Apriati (13 tahun) mulai mengenal drama sejak SD, dia senang dan berminat mengikuti blok drama karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang drama, selain itu dia bercita-cita menjadi seorang aktris dan sutradara. Dia merasakan semakin percaya diri setelah mengikuti pembelajaran blok drama. Selain itu pembelajaran blok drama menarik sehingga tidak membosankan. Di bangku SD dia pernah pentas drama dan memerankan seorang tokoh sahabat yang abai hati. Dia merasakan pembelajaran drama sangat menunjang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta Public Speaking. Dia merasa sangat terbantu bahkan nilainya selalu diatas rata-rata. Selain menunjang dalam pelajaran yang lain di sekolah, pembelajaran drama juga menunjang kegiatan dalam masyarakat. Misal dalam paduan suara ia lebih percaya diri mengeluarkan suaranya karena sudah terbiasa latihan vokal dalam pembelajaran drama. Selain itu dalam kegiatan berorganisasi dia juga lebih percaya diri dan mudah bergaul. Kepercayaan dirinya semakin kuat bahkan dia sudah biasa tampil didepan kelas atau orang banyak dan tidak malu lagi seperti pada saat sebelum ia mengikuti pembelajaran drama.
- b. Maria Mathilda Rosaliana Dewi (13 Tahun) baru mengenal drama pada saat ia duduk di bagku SMP. Dia berminat dengan drama karena ingin menjadi aktris, sutradara dan penulis skenario. Saat mengikuti pembelajaran blok drama pe-

rasaannya sangat senang. Dia selalu bersemangat mengikuti pembelajaran drama karena menurutnya drama dapat melatih kepercayaan dirinya. Ia juga pernah berpentas dan melakonkan sebagai salah satu tokohnya. Menurutnya pembelajaran drama menunjang prestasinya dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta pelajaran Public Speaking. Selain itu manfaat yang tidak kalah penting kini dia merasa mudah dan percaya diri berbicara di depan umum dalam situasi formal. Diapun masuk didalam organisasi osis dan menjadi pengurus. Dia juga mempunyai kegiatan di luar sekolah berupa organisasi Pendampingan Iman Remaja, Koor dan Putra Altar. Dalam kegiatan di luar sekolah ia merasa bisa memimpin atau mengkoordinasi teman-teman yang lain,. vokalnyapun telah terbentuk sehingga lebih mudah ketika harus bernyayi dalam paduan suara.

- c. Agata Silviana Santoso (13 tahun) mulai mengenal drama sejak di SD. Dia memang bercita-cita menjadi seorang aktris yang professional, sejak SD dia sudah aktif mengikuti drama karena dia merasa bakatnya sangat menonjol didalam drama. Tidak heran jika dia sangat senang dan bersemangat bila mengikuti pembelajaran drama. Di bangku SD dia sering mengikuti pentas berskala besar dan menjadi salah satu tokoh, diantaranya menjadi Raja Bamboo, Sara, dan Belanda II. Dia merasakan pembelajaran drama sangat menunjang prestasi, terbukti nilai rapor pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pelajaran Public Speaking selalu 80. Selain itu wawasannya juga semakin luas. Kini ia lebih kreatif dan akan terus mengikuti pembelajaran drama.

- d. Valentina Dwi Nita P. (13 tahun) mulai mengenal drama sejak SD. Dia memang senang dan suka dengan seni drama. Manfaat yang dia rasakan setelah mengikuti pembelajaran drama ialah kepercayaan dirinya semakin tinggi. Dalam pementasan drama dia sering menjadi tokoh utama antara lain menjadi tiga raja, kurcaci dan Kyai Mojo. Drama sangat menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking, nilai-nilainya selalu di atas 85. Kegiatannya di luar sekolah adalah Mudika, paduan suara lingkungan. Menurutnya pembelajaran drama sangat menunjang kegiatan di luar sekolah, karena dia menjadi lebih percaya diri sehingga mudah bergaul.
- e. Yohana Natalia (13 Tahun) mulai mengenal drama sejak SD, alasan ia mengikuti drama karena ia berminat dan bercita-cita menjadi aktris sekaligus penulis skenario. Rasa senang, itulah yang ia rasakan pada saat mengikuti pembelajaran drama. Karena menurutnya pembelajaran drama menarik pembelajarannya, dapat melatih kepercayaan diri, melatih vokal dan melatih olah tubuh. Diwaktu SD ia pernah pentas dan berperan menjadi bidadari. Selain menunjang untuk melatih kepribadian, drama juga menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking dan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan diluar sekolahnya hanya les, tetapi bekal pembelajaran drama ia menjadi PD sehingga di lingkungan yang baru ia mudah menyesuaikan diri dan mudah bergaul dengan teman-teman yang sama sekali belum ia kenal.
- f. Valentina Nugraheni (13 tahun) mengenal drama sejak SD. Dia memang berminat dan bercita-cita menjadi aktris sekaligus sutradara dan penulis naskah. Me-

nurutnya pembelajaran drama sangat menarik dan menyenangkan karena dapat melatih kepercayaan diri, melatih olah vokal, dan melatih olah tubuh. Di SD ia pernah berpentas drama menjadi tokoh Ibu dan Anak jahat. Menurutnya pembelajaran drama menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking dan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia juga mengikuti kegiatan di luar sekolah antara lain PIR (Pendampingan Iman Remaja), paduan suara lingkungan dan pendampingan anak-anak sekolah minggu. Kepercayaan dirinya semakin tinggi setelah mengikuti pembelajaran drama dan hal itu sangat membantunya berkegiatan di luar sekolah. Dalam PIR ia dapat bergaul dan berorganisasi dengan mudah, dalam paduan suara lingkungan vokalnya sudah terbentuk dengan baik sehingga tidak jarang ia mendapat tugas menjadi solis di gereja. Dalam pendampingan anak-anak sekolah minggu, ia biasa membantu mengajar dengan bercerita atau mendongeng kisah dalam kitab suci dan memimpin menyanyi.

- g. Iryani Tri Nugraheni (13 Tahun) sama seperti sebagian besar teman-temannya ia juga telah mengenal drama sejak SD. Ia memang senang dan berminat mengikuti pembelajaran drama. Ia senang mengikuti pembelajaran drama Karena pembelajarannya menarik, dapat melatih kepercayaan diri, melatih olah vokal dan olah tubuh. Ia pernah berpentas sebagai tokoh pedagang. Menurutnya pembelajaran drama menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking. Selain itu pembelajaran drama juga menunjang kegiatan di luar sekolah, seperti PA (Persekutuan Doa), dan paduan suara. Di dalam kegiatan di luar sekolah ia menjadi lebih PD sehingga mudah bergaul dengan teman-teman.

- h. Felisitas Ririen Kurniasari (12 tahun) mengenal drama sejak SD, minatnya dalam drama karena ia ingin menjadi aktris dan menyalurkan bakatnya dalam me-nulis cerita atau naskah skenario. Menurutnya pembelajaran drama sangat menyenangkan karena dapat melatih kepercayaan diri. Di SD ia pernah bermain drama sebagai wanita pemberani. Menurutnya pembelajaran drama dapat menunjang prestasi dalam pelajaran Public Speaking dan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu juga menunjang kegiatan di luar sekolahnya. Di luar sekolah ia mengikuti kegiatan PIR (Pendampingan Iman Remaja) bekal kepercayaan dirinya yang tinggi membuatnya mudah bergaul dan dapat berorganisasi dengan baik, selain itu ia tidak canggung bila diminta berbicara di depan umum dalam forum yang resmi.
- i. Silvia Tiara (12 tahun) baru mengenal drama saat di SMP, meskipun begitu ia sangat berminat. Ia senang mengikuti pembelajaran drama karena pembelajaran drama menarik, dapat melatih kepercayaan diri, melatih olah tubuh dan olah vokal. Ia juga pernah bermain dalam pementasan drama. Menurutnya pembelajaran drama menunjang prestasi dalam pelajaran Public Speaking dan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain menunjang dalam pelajaran, pembelajaran drama juga menunjang kegiatannya di luar sekolah. Di luar sekolah ia aktif mengikuti kegiatan Mudika (Muda-mudi Katolik) karena ia sudah mempunyai basic kepercayaan diri yang tinggi, maka sangat mudah baginya untuk berorganisasi bersama orang-orang yang lebih dewasa. Ia tidak lagi pemalu seperti sebelum ia mengikuti pembelajaran drama bahkan kini ia sudah terbiasa tampil di depan umum dalam forum yang resmi.

- j. Setya Familla (13 tahun), mengenal drama sejak SD. Ia senang mengikuti pembelajaran drama karena berminat. Menurutnya pembelajaran drama dapat melatih kepercayaan diri, dan melatih olah vokal. Pembelajaran drama juga menunjang prestasi dalam pelajaran Public Speaking, selain itu juga menunjang kegiatan di luar sekolahnya. Di luar sekolah ia mengikuti berbagai kegiatan antara lain PIA (Pendampingan Iman Anak), PIA (Pendampingan Iman Remaja), Misdinar, dan paduan suara. Manfaat pembelajaran drama ia rasakan pada saat ia mengajar adik-adik PIA ia tidak canggung lagi dan lebih mudah, ia juga lebih mudah mengekspresikan diri, mudah berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru, dan ia lebih PD pada saat berbicara atau tampil di depan umum.
- k. Brigita Yeni Widya putrid (14 tahun) baru mengenal drama pada saat di SMP. Walaupun begitu ia sangat senang dan memang berminat. Menurutnya pembelajaran drama dapat melatih kepercayaan diri serta melatih olah vokalnya. ia berpentas se-bagai pembantu. Menurutnya pembelajaran drama sangat menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking. Selain itu juga menunjang ke-giatannya di luar sekolah, antara lain: PIR (Pendampingan Iman Remaja), Mudika, latihan koor, karang taruna, dan persiapan penerimaan sakramen krisma. Ia menjadi lebih percaya diri, dan vokalnya menjadi lebih keras dan jelas, selain itu ia menjadi mudah bergaul dan lebih terbuka kepada teman-teman.
- l. Fanita Natalie Christabel (12 tahun), mengenal drama sejak SD, ia memang berminat dan ingin menyalurkan bakatnya berakting. Menurutnya pembelajaran

drama sangat menyenangkan, menarik, dan melatih kepercayaan diri. Pembelajaran drama menunjang prestasinya dalam pelajaran Public Speaking, selain itu juga me-nunjang kegiatan di luar sekolah antara lain PA dan latihan pemusik gereja. Manfaat pembelajaran drama sangat membantu interaksi sosialnya di masyarakat, ia menjadi lebih mudah bergaul, berani mengemukakan pendapat, dan lebih PD tampil di depan umum.

Peserta Blok Drama kelas VIII sebanyak delapan siswa. Berikut hasil data kuesioner peserta blok drama kelas VIII.

- a. Sella Devi Aryani (14 tahun) mulai mengenal drama sejak SD. Ia memang berminat dan senang mengikuti pembelajaran drama. Manfaat yang ia rasakan dari pembelajaran drama adalah dapat melatih kepercayaan diri. Pembelajaran drama juga me-nunjang prestasi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu juga menunjang kegiatannya di luar sekolah. Ia menjadi lebih percaya diri, berani mengungkapkan pendapat, berani berbicara di muka umum, dan mudah bergaul.
- b. Febriana Triastuti (14 tahun) baru mengenal drama pada saat di SMP. Ia mengikuti pembelajaran drama karena berminat, ia sangat senang mengikuti pembelajaran drama karena pembelajaran drama dapat melatih kepercayaan diri. Drama juga me-nunjang prestasinya dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini kegiatan di luar sekolah hanya di isi dengan kegiatan les, tetapi manfaar dramapun ia rasakan di-sini. Ia menjadi lebih mudah bergaul dengan

teman-teman baru, berani bertanya, lebih PD dan cepat bersosialisasi dengan lingkungan yang baru.

- c. Caritas Cindy T. (15 tahun) sudah mengenal drama sebelum SD. Ia memang berminat mengikuti drama. Ia senang mengikuti pembelajaran drama karena menarik, melatih kepercayaan diri, melatih olah tubuh dan olah vokal. Ia pernah berpentas drama menjadi tokoh Klenthing Kuning, Bidadari, dan seorang Ibu. Menurutnya pembelajaran drama juga menunjang prestasi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia selain itu juga menunjang kegiatan di luar sekolah antara lain Misdinar dan Mudika. Manfaat drama yang ia rasakan dalam kegiatan di luar sekolah adalah ia merasa lebih percaya diri, menjadi lebih tanggap dan peka terhadap sesama dan lingkungan sekitar, menjadi lebih dapat berpikir secara dewasa.
- d. Lindri Iswari (14 tahun) mengenal drama sejak SD. Ia beminat dan senang dengan pembelajaran drama karena pembelajarannya menarik dan dapat melatih kepercayaan dirinya. Drama juga menunjang prestasi dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Manfaat paling besar yang ia rasakan setelah mengikuti pembelajaran drama ialah menjadi lebih percaya diri, menjadi lebih komunikatif, lebih ekspresif, dan mudah bersosialisasi dengan lingkungan dan teman baru.
- e. Febrina Betsy Suasari (14 tahun) mengenal drama sejak di SD. Ia berminat dan ingin menambah pengetahuan tentang drama. Ia senang mengikuti pelajaran blok drama karena dapat melatih kepercayaan diri. Ia pernah berpentas sebagai tokoh bintang. Menurutnya drama juga menunjang pelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia. Manfaat yang paling ia rasakan adalah ia menjadi lebih percaya diri tampil di muka umum, dapat mengembangkan pengetahuan, memperluas kebudayaan serta lebih kreatif dan ekspresif.

- f. Maria Anindya Puspita Sari (14 tahun) mengenal drama sejak SD. Ia memenga ber-minat dengan drama. Ia senang mengikuti pembelajaran drama karena drama dapat melatih kepercayaan diri. Menurutnya drama juga menunjang prestasi dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu di dalam kegiatan di luar sekolah seperti di dalam masyarakat, tempat les ia menjadi lebih percaya diri dan mudah ber-adaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang baru.
- g. Yohana Fransiska Nuriastuti (14 tahun) mengenal drama sejak SD. Ia memang ber-minat dan senang dengan drama. Ia senang dengan pembelajaran drama karena drama dapat melatih kepercayaan diri. Ia pernah berpentas dan memerankan tokoh murid Yesus. Drama juga menunjang prestasinya dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia mempunyai kegiatan di luar sekolah antara lain lektor dan Les. Manfaat pembelajaran drama dapat semakin ia rasakan pada saat mengikuti kegiatan di luar sekolah. Ia menjadi lebih percaya diri, terbiasa dan berani tampil di depan umum, lebih bertanggung jawab bila diberikan tugas oleh siapapun.
- h. Angelia Chintyani P. (14 tahun) mengenal drama sejak SD. Ia berminat dan sengan dengan pembelajaran drama, karena menurutnya drama adalah pelajaran yang me-narik dan dapat melatih kepercayaan dirinya. Ia pernah berpentas sebagai tokoh pen-jual jamu. Manfaat yang sangat ia rasakan setelah mengikuti

pembelajaran drama adalah lebih percaya diri, vokal terlatih, lebih berani dan berekspresi, kreatif, bakatnya dapat dikembangkan, dan sudah terbiasa tampil di muka umum.

3. Hasil Wawancara

Data di bawah ini adalah hasil rekapitulasi wawancara yang peneliti lakukan bersama guru blok drama dan peserta blok drama. Data wawancara berupa data pendapat guru blok drama dan siswa peserta blok drama terhadap manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

a. Pendapat Guru Blok Drama (Pak Doni)

Drama memiliki relevansi yang cukup erat dengan kehidupan atau *life skills* para siswa. Karena pembelajaran drama dapat melatih kepercayaan diri, melatih karakter dan keberanian mereka. Ketiga hal pokok tersebut jika sudah dimiliki oleh siswa maka dimanapun mereka berada, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (masyarakat) mereka akan mampu membawa diri.

Menurut pengamatan beliau, para siswa yang mengikuti pembelajaran blok drama juga lebih ekspresif, lebih antusias dalam mengikuti kegiatan apapun, mereka lebih berani mengemukakan pendapat, mudah bergaul. Prestasinyaapun di atas rata-rata. Sebagian besar peserta blok drama adalah pebngurus osis, dalam organisasi osis mereka juga lebih menonjol dibandingkan yang lain, karena bekal keberanian dan kepercayaan dirinya yang telah terlatih dalam pembelajaran blok drama.

Harapan ke depan peserta blok drama semakin banyak, sehingga manfaat pembelajaran drama dapat semakin terealisasi baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (masyarakat).

b. Pendapat Siswa Peserta Blok Drama

No	Nama / Kelas	Pendapat Siswa Peserta Blok Drama
1	Iryani Tri Nugrahe ni / VII	Sejak ikut blok drama ia merasa lebih percaya diri. Dulu waktu pertama masuk SMP ia merasa takut, malu karena masuk di lingkungan baru, sekarang berkat pembelajaran blok drama ia menjadi lebih percaya diri dan manfaat pembelajaran drama juga ia rasakan di luar sekolah, di masyarakat ia di percayai mendampingi adik-adik sekolah minggu. Berkat pembelajaran manfaat pembelajaran drama ia dengan mudah mendampingi adik-adik sekolah minggu, ia mampu bercerita kisah kitab suci dengan mudah, vokal telah terlatih dan yang terpenting ia mulai terjun berorganisasi di masyarakat dengan

		<p>mudah karena kini ia lebih berani, mudah bergaul dan percaya diri.</p>
2	Valentina Nugraheni / VII	<p>Waktu duduk di SD ia sudah mulai mengenal drama, tetapi di SMP kali ini berbeda, ia mendapatkan pengetahuan yang luas, nilai-nilai hidup yang belum ia dapatkan di SD. Latihan-latihan dalam pembelajaran drama melatih ia lebih percaya diri, berani mengungkapkan pendapat, kreatif, berfikir cepat, disiplin dan mudah bergaul atau beradaptasi dengan lingkungan baru.</p> <p>Berkat drama kini ia merasa lebih peka terhadap sesama, karena dalam pembelajaran drama ia diajarkan tentang nilai-nilai kehidupan (suka, duka) serta bagaimana menghadapi dan mengatasi masalah itu.</p>
3	Felisitas Ririen Kurnia S. / VII	<p>Pembelajaran drama adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan. Ia mempunyai masalah vokal atau suara</p>

		<p>yang terlalu lembut. Sehingga ia merasa kesulitan apa-bila berbicara di depan umum, karena tidak terdengar hingga ke belakang. Hal itu menjadi kendala baginya, kini setelah ia mengikuti pembelajaran drama vokalnya menjadi lebih keras dan jelas. Ia menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan umum. Tidak hanya disekolahan ia kini berani tampil, di kegiatan gereja maupun masyarakat ia juga lebih berani dan percaya diri.</p>
4	Silvia Tiara / VII	<p>Manfaat pembelajaran drama sangat besar ia rasakan. Kini ia semakin Percaya diri, mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Saat ia berorganisasi di masyarakat ia merasa lebih menonjol, tidak takut-takut lagi untuk mengemukakan pendapat, dan bila diminta tampil di muka umum tidak canggung lagi</p>

5	Setya Familla / VII	<p>Kendala terbesar baginya adalah tidak percaya diri, ia merasa selalu tidak percaya diri, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Setelah ia mengikuti pembelajaran drama ia merasa lebih percaya diri.</p> <p>Kini ia berani berbicara di depan umum, memimpin rapat, mendampingi kegiatan sekolah minggu dan misdinar.</p>
6	Brigitha Yeni Widya / VII	<p>Setelah mengikuti drama ia merasa ada perubahan besar dalam dirinya. Sebelumnya ia sangat tidak percaya diri, lebih-lebih setelah ia harus tinggal kelas. Ia harus beradaptasi dengan teman-teman baru lagi, menyesuaikan diri lagi.</p> <p>Canggung, malu, takut itulah yang ia rasakan. Tapi kini setelah ia mengikuti pembelajaran drama kepercayaan dirinya semakin terbangun, ia tidak jarang mendapat kepercayaan dari teman atau bahkan guru sehingga ia mendapatkan pelajaran</p>

		<p>untuk bertanggung jawab. Kini kepercayaan dirinya kembali, nilai-nilai hidup juga ia temukan di dunia drama, karena drama adalah refleksi kehidupan manusia.</p> <p>Ia menjadi sadar bahwa hidup tidak selalu bahagia, ia menjadi semangat kembali, tidak putus asa dan mau berusaha.</p>
7	Fanita Natalie Christhabel / VII	<p>Pada dasarnya ia sudah percaya diri, sudah berani tampil di muka umum. Tetapi manfaat yang sangat besar yang ia rasakan adalah ia menjadi mau dikritik, mau mendengarkan pendapat orang lain, ia menjadi dapat bekerja sama dengan teman dalam tim, lebih bertanggung jawab dan disiplin. Drama melatihnya disiplin waktu, disiplin kerja dan akhirnya setelah pentas dan di evaluasi nilai yang ia dapatkan adalah tidak terlalu puas diri, tetapi terus memotivasi diri untuk lebih baik. Itulah manfaat yang ia rasakan setelah mengikuti pembelajaran drama.</p>

8	Yosephine Novita Apriati / VII	<p>Manfaat yang ia dapatkan dari pembelajaran drama sangat banyak. Yang utama ia menjadi lebih percaya diri, berani tampil di muka umum. Saat ia berorganisasi dalam osis ia juga merasa dapat lebih bekerja dalam tim, mampu mengorganisir teman-teman, dapat lebih bertanggung jawab. Begitu pula saat berorganisasi di masyarakat, manfaat pembelajaran drama semakin berguna baginya.</p>
9	Yohana Natalia V. / VII	<p>Manfaat yang ia rasakan setelah mengikuti pembelajaran drama adalah semakin percaya diri, lebih berani dan tidak canggung bila harus berbicara atau tampil dimuka umum. Ia kini lebih dapat menerima kritik dan saran yang membangun dirinya.</p> <p>Manfaat itu juga ia rasakan ketika di masyarakat. Ia mudah bergaul, cepat beradaptasi dan berani mengemukakan</p>

		<p>pendapat. Hal itu membuatnya menemukan karakter dirinya.</p>
<p>10</p>	<p>Valentina Dwi Nita P. / VII</p>	<p>Manfaat drama baginya sangat besar. Ia senang mengikuti lomba debat, pidato, dan presentasi dan tak jarang ia keluar sebagai juaranya. Berkat pembelajaran drama ia menjadi lebih percaya diri, vokalnya terolah dengan baik, dan gerak atau olah tubuh saat berbicara di depan umumpun terolah dengan baik. Selain itu pembelajaran drama juga mengajarkan ia lebih bertanggung jawab, bagaimana bekerja dalam tim, belajar menerima kritik dan saran, belajar disiplin, dan belajar tentang hidup. Karena dalam drama ia menemukan berbagai macam nilai-nilai, baik positif maupun negatif dalam kehidupan. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan saat di sekolah saja, tetapi juga pada saat ia di masyarakat. Sehingga ia mampu membawa diri.</p>

11	Agatha Silviana Santoso / VII	<p>Manfaat pembelajaran drama menurutnya sangat banyak. Dalam drama ia menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan umum, mau menerima kritik dan saran, dan yang terpenting belajar disiplin. Begitu pula pada saat ia berada di luar sekolah, ia menjadi lebih mudah bergaul dan beradaptasi, lebih berani jika diminta tampil atau memimpin teman-teman.</p>
12	Maria Mathilda Rosaliana / VII	<p>Manfaat drama baginya sangat besar. Drama telah merubah karakternya. Dulu sebelum ia mengikuti pembelajaran drama ia sangat pemalu, tidak mau jika disuruh tampil di muka umum. Tetapi kini setelah mentalnya terlatih pada saat pentas, ia menjadi lebih percaya diri. Kini ia berani tampil di muka umum, berani dan mampu bila diminta pidato, debat, menjadi MC, solis, lektor dan sebagainya. dalam berorganisasipun ia semakin matang karena dalam pembelajaran drama ia</p>

		<p>diajarkan bekerjasama dalam tim, mengemukakan pendapat serta mendengarkan pendapat teman, disiplin dan mau menerima kritik dan saran. Nilai-nilai tersebut sangat membantunya bergaul di masyarakat.</p>
13	Sella Devi Aryani / VIII	<p>Manfaat drama sangat besar baginya. Ia menjadi percaya diri jika diminta tampil di depan teman-teman. Apalagi di kelas VIII banyak mata pelajaran yang menuntut ia mempresentasikan tugas di depan kelas. Pembelajaran drama mengajarkan ia untuk mau menerima kritik maupun saran dari orang lain, bekerjasama dengan teman, dan disiplin. Nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran drama juga banyak, ia merasa lebih peka terhadap sesama, mengembangkan rasa tanggung jawab dan mengembangkan karakter.</p>

14	Febriana Triastuti / VIII	<p>Manfaat drama baginya sangat besar. Ia mempunyai masalah dengan vokal yang terlewat lembut. Kini setelah ia mengikuti pembelajaran drama, ia mendapatkan latihan vokal dan artikulasi. Manfaat yang lain adalah meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa tanggung jawab, kini ia merasa lebih kreatif, imajinatif dan daya ingatannya semakin kuat. Karena sebelum pentas ia dituntut menghafalkan naskah, sehingga kini ia terbiasa bahkan daya ingatannya semakin kuat. Manfaat tersebut tidak hanya ia rasakan pada saat di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat, ia menjadi mudah bergaul, dan berwawasan luas.</p>
15	Febrina Betsy Suasari / VIII	<p>Manfaat drama yang paling besar baginya adalah mengembangkan rasa kepercayaan dirinya. Dulu ia selalu grogi jika diminta maju presentasi kedepan kelas, kini ia</p>

		<p>menjadi lebih berani dan percaya diri.</p> <p>Drama juga melatih suara, artikulasi dan diksinya. Nilai-nilai yang ia dapatkan dalam pembelajaran drama adalah rasa tanggung jawab, mampu bekerjasama dengan tim, berani mengemukakan pendapat, mau mendengarkan pendapat orang lain dan mau menerima kritik dan saran yang membangun dirinya. Nilai-nilai dan manfaat drama tersebut juga ia rasakan pada saat di masyarakat, pada saat berorganisasi ia mampu memimpin teman-temannya, mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan baru.</p>
16	M. Anindya Puspita S. / VIII	<p>Manfaat pembelajaran drama baginya adalah menambah pengetahuan tentang sastra terutama drama, mengembangkan rasa percaya diri, mau menerima kritik dan saran yang membangun dirinya, mendorong imajinasi dan kreatifitas.</p> <p>Nilai-nilai yang ia dapatkan dalam drama</p>

		<p>dapat bekerja sama dengan teman, rasa tanggung jawab dan menemukan nilai-nilai hidup baik nilai positif dan negatif. Nilai tersebut menjadi pelajaran untuk hidupnya. Manfaat juga ia rasakan ketika berorganisasi atau bermasyarakat. Ia menjadi mudah bergaul, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan mampu memimpin atau berorganisasi dengan baik.</p>
17	Yohana Fransiska N. / VIII	<p>Pembelajaran drama membuatnya semakin percaya diri, berani mengemukakan pendapat, mau menerima kritik dan saran yang membangun dirinya. Ia pun menjadi mampu bekerjasama dengan teman satu tim, belajar bertanggung jawab dan disiplin. Hal tersebut sangat bermanfaat tatkala ia harus terjun di dalam organisasi masyarakat maupun gereja.</p>

18	Angelia Chintyani P. / VIII	Manfaat pembelajaran drama sangat besar baginya. Ia kini merasa lebih percayadiri, berani, tidak mau-malu lagi. Vokal dan artikulasinya kini semakin terolah dengan baik. Hal itu sangat membantu saat ia hidup bermasyarakat.
19	Caritas Cindy T. / VIII	Pembelajaran drama baginya adalah pembelajaran yang melatih karakter serta kepribadiannya. Berkat pembelajaran drama kini ia semakin percaya diri, vokal dan artikulasinya semakin baik. Nilai-nilai yang terkandung dari drama juga membuatnya lebih peka terhadap sesama, mampu menafsirkan hidup. Dalam pembelajaran drama ia juga menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerjasama dengan teman, dan mau menerima kritik serta saran yang membangun dirinya. Hal tersebut juga bermanfaat saat ia hidup bermasyarakat, bergereja.

20	Lindri Iswari / VIII	<p>Manfaat drama sangat besar baginya. Ia menjadi lebih percaya diri, vokal serta artikulasinya pun semakin terbentuk.</p> <p>Dalam pembelajaran drama ia menemukan nilai-nilai bagaimana bekerjasama dalam tim, rasa bertanggung jawab, disiplin dan mau menerima kritik serta saran. Hal itu juga sangat membantunya saat bermasyarakat ataupun ber-organisasi dalam masyarakat.</p>
----	----------------------	--

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui manfaat pembelajaran drama sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi luhur 1 Klaten.

Semua siswa peserta pembelajaran blok drama merasakan manfaat pembelajaran drama bagi dirinya. Terlebih manfaat drama sebagai *life skills*. Dalam batasan istilah telah dikemukakan bahwa *life skills* adalah kecakapan untuk hidup. Istilah hidup berarti tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu, namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti: membaca, menulis, ber-

bicara, mendengarkan, memecahkan masalah, mengelola sumber daya , bekerja dalam tim, terus belajar dan berusaha serta mempergunakan teknologi (Satori, 2002). Hal itu itu telah nampak dari dalam diri siswa, tidak hanya pada saat di sekolah saja, tetapi juga pada saat mereka berada dalam lingkungan masyarakat. Mereka merasakan perubahan dari dalam dirinya, karakter perlahan terbentuk, pikiran akan nilai-nilai kehidupan perlahan mereka temukan. Dalam drama mereka belajar melihat kehidupan dan memecahkan persoalan. Dengan demikian pikirannya selalu aktif dan produktif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Taylor, bahwa drama dapat menjadi motivator dalam berbagai segi (Taylor, 198: 16).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendapatkan data dan menganalisis, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: pertama, kegiatan pembelajaran drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tidak hanya mengedepankan teori saja, melainkan siswa juga dituntut untuk mampu berpraktik secara langsung. Kedua, latihan-latihan yang diajarkan dalam pembelajaran drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten meliputi latihan vokal, latihan gerak, latihan wajah atau *mimik*, latihan tubuh atau *gesture*, dan terakhir latihan akting secara keseluruhan. Ketiga, setelah kegiatan pembelajaran drama tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya maka siswa memperoleh manfaatnya.

Pembelajaran drama memiliki manfaat sebagai *life skills* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten. Manfaat-manfaat yang mereka peroleh dari pembelajaran drama menjadikan bekal hidup mereka di masyarakat, dan berorganisasi di luar lingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan *life skills* siswa. Para siswa peserta pembelajaran drama secara langsung mendapatkan materi serta pengetahuan dan ber-praktik tentang drama, tetapi dalam proses tersebut siswa mendapatkan nilai-nilai yang mereka temukan sendiri dan mereka rasakan manfaatnya sendiri. Selain kemampuannya di sekolah meningkat di luar sekolahpun mereka akan mampu hidup berorganisasi dan bermasyarakat dengan baik karena mereka telah menemukan nilai-

nilai kerjasama dan nilai-nilai kehidupan di dalam drama. Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan Taylor, “Dramatika, andaikan dimanfaatkan dengan tepat, merupakan motivator dalam berbagai segi” (Taylor, 1981: 16).

Penelitian ini menjawab apa yang telah dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Ia berpendapat bahwa drama merupakan alat pendidikan yang amat baik. Di dalam drama terdapat dasar-dasar pendidikan yang mengajarkan kesenian, kebajikan, religius (untuk mengajarkan agama) dan sosial (untuk mengajarkan kemasyarakatan). Pengajaran drama juga membantu bermacam-macam kepandaian dan pengetahuan, seperti kesusastraan, bercakap dengan irama, menyesuaikan kata dengan pikiran, perasaan, kemauan serta kemampuan (Brahim, 1968: 4) dan hal itu telah dirasakan manfaatnya oleh siswa peserta pembelajaran drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten.

B. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pembelajaran drama sebagai *life skill* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten. Melalui penelitian ini, sekolah dapat melihat betapa pentingnya pembelajaran drama. Pembelajaran drama juga dapat membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, berani mengemukakan pendapat, berani tampil di muka umum, dan masih banyak lagi manfaat-manfaat seperti yang telah diungkapkan di atas.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran drama jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Dalam hal ini, pembelajaran blok drama dapat semakin ditingkatkan, agar pesertanya semakin

banyak, mengingat pembelajaran drama berdampak positif bagi siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan keleluasaan, sarana dan prasarana serta waktu untuk mereka berekspresi dalam bentuk drama. Keleluasaan berekspresi dapat diberikan dengan menyediakan pelatih atau guru yang paham mengenai psikologi pembelajaran, dan psikologi remaja. Kepala sekolah juga diharapkan menyediakan waktu dan wadah untuk mereka berpentas secara berkala sehingga mereka semakin terlatih dan terus belajar jika sering diadakan pementasan, diharapkan teman-teman yang menonton akan merasa tertarik dan mau bergabung dalam pembelajaran blok drama.

2. Sekolah Lain

Melihat begitu banyaknya manfaat dari pembelajaran drama yang telah diterapkan di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, diharapkan sekolah lain mulai menerapkan hal serupa. Selain begitu banyaknya manfaat, pembelajaran drama juga diharapkan menjadi wadah bagi siswa yang sebenarnya penuh imajinasi dan citarasa yang tinggi untuk menyalurkan bakatnya. Diantara mereka pastilah ada calon seniman, penyair, dramawan, penyanyi, penulis dan lain sebagainya. Mereka menghargai segala sesuatu yang indah dan banyak sekali diantara mereka yang

terpaksa menguburkan bakat serta minat mereka dalam-dalam karena tidak ada sarana dan prasarana yang menunjang bakat serta minatnya.

3. Guru Drama

Guru drama hendaknya bekerjasama dengan pihak sekolah untuk semakin memajukan pembelajaran drama dengan memberikan sarana dan prasarana serta kesempatan berpentas diberbagai kesempatan. Agar siswa tidak jenuh hendaknya pembelajaran dibuat bervariasi. Pentas di luar sekolah juga sangat baik untuk semakin menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan.

4. Peneliti Lain

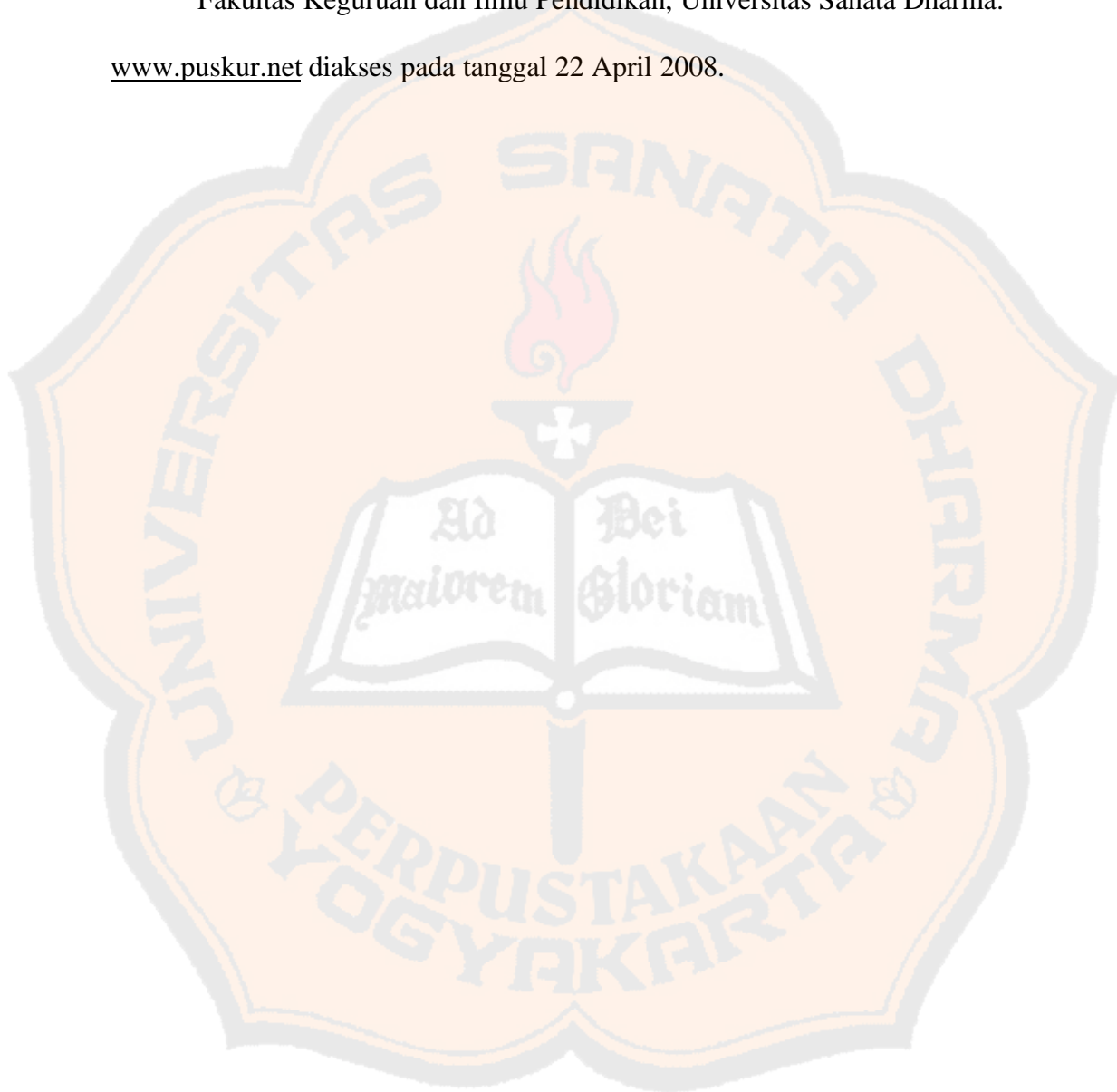
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pembelajaran drama sebagai *life skill* siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tahun ajaran 2007/2008. Untuk pengembangan penelitian ini, ada baiknya apabila dilakukan penelitian mengenai pola-pola atau rancangan pembelajaran drama bagi SMA atau hubungan pembelajaran drama dengan prestasi belajar. Namun, untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan kesabaran dan keuletan, mengingat buku-buku tentang drama masih sangat minim dan buku yang sudah ada sebagian besar buku-buku lama, sehingga peneliti harus berusaha mencari dari internet, di lembaga-lembaga yang memiliki konsentrasi pada dunia drama, seperti Balai Bahasa, maupun UNY (Fakultas Bahasa dan Seni).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brahim, 1968. *Drama dalam Pendidikan*: Jakarta: Gunung Agung.
- Google.com diakses pada tanggal 17 Mei 2008
- Moleong, Lexy. J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moody, H. L. B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Saduran B. Rahmanto. Yogyakarta. Kanisius.
- Soewandi, A.M, Slamet. 2006. “*Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Dasar dan Menengah*.” Makalah Yogyakarta: PBSID-USD.
- _____(dkk). 2000. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah*. Yogyakarta: USD.
- Sulanjani.1996. *Aspek-aspek Kependidikan dalam Unsur Gerak dan Tema Cerita Dramatari Langgen Carita*. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Seni Tari, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taylor, Loren. E. 1981. *Drama Formal dan Teater Remaja*. Yogyakarta
- Usman, Moh. Uzar. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- _____, dan Lilis Setiowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

Wulaningrum, Natalia Desi. 2007. *Manfaat Ekstrakurikuler Drama terhadap Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menurut Pendapat peserta Ekstrakurikuler Drama SMA Swasta Sekotamadya Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

www.puskur.net diakses pada tanggal 22 April 2008.





LAMPIRAN



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
 Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 057 /Pnl/Kajur/PBS/ IV / 2008
 Hal : _____
 Hrd : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMP PL 1
Klaten
Broder Agustinus Marjito, S.Pd.FIC

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Cicilia Fenawati
 No. Mhs : 04 1224 007
 Program Studi : PBS ID (Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan daerah)
 Jurusan : PBS (Pendidikan Bahasa dan Seni)
 Semester : VIII (Delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Pangudi Luhur Klaten
 Waktu : April - Mei 2008
 Topik / Judul : Manfaat Pembelajaran Drama Di Sekolah sebagai "Life Skill" Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun ajar 2007 /2008

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 April 2008

u.b. Dekan,
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A
 NPP: 2064

Tembusan Yth:

1. _____
2. Dekan FKIP

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai " Life Skill"* siswa SMP Pangudi Luhur klaten Tahun Ajaran 2007/2008 . Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama :

Usia :

Kelas :

Telepon :

Email :

Bagian A merupakan bagian pertanyaan mengenai identitas responden yang dapat digunakan untuk mengecek keaslian data dan dapat digunakan apabila terdapat keraguan peneliti terhadap jawaban responden.

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Bagian B merupakan bagian pertanyaan mengenai alasan serta manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti mata pelajaran blok drama. Dengan perintah sebagai berikut:

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik!

1. Kapan Anda mulai mengenal drama?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin Jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama?
(pertanyaan untuk kelas VII)
 - a. Kelas VII

b. Kelas VIII

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama?

a. Tidak (lanjut ke soal nomor 5)

b. Ya (lanjut ke soal nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama?

a. Membosankan

b. Tidak ada manfaatnya

c. Sulit dilakukan

d. ...

6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama?

a. Menarik pembelajarannya

b. Melatih Kepercayaan diri

c. Melatih olah vocal

d. Melatih olah tubuh

e. ...

7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama?

a. Ya, sebagai...

b. Belum

8. Apakah pelajaran blok drama dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain? Sebutkan!

- a. Ya, ...
- b. Tidak

9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:

- a. Bahasa dan sastra Indonesia:...
- b. Public Speaking:...

10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah

- a. Ya, sebutkan...
- b. Tidak

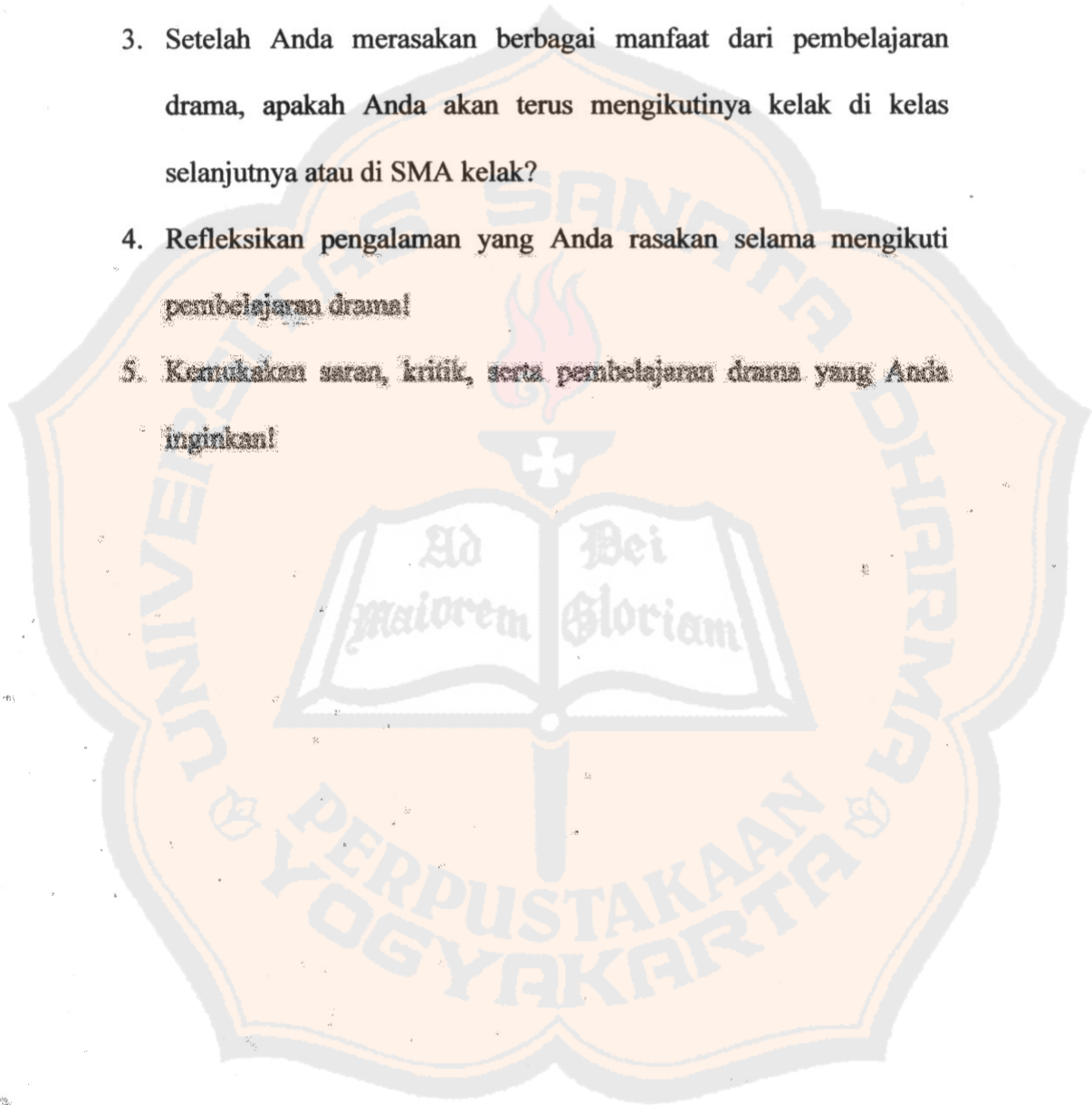
C. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang Anda rasakan.

Bagian C merupakan bagian pertanyaan mengenai pendapat siswa tentang pelajaran blok drama, manfaat pembelajaran drama di lingkup sekolah maupun di luar sekolah, dan saran serta refleksi siswa setelah mengikuti pembelajaran blok drama.

Pertanyaan sebagai berikut :

1. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?

2. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
3. Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama, apakah Anda akan terus mengikutinya kelak di kelas selanjutnya atau di SMA kelak?
4. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama!
5. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama yang Anda inginkan!



Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Lindri Iswari
Usia : 14 tahun
Kelas : VIII
Telepon : 0856 421 641 62
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan bilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Selama mengikuti pelajaran teater saya merasa senang karena bisa
meningkatkan rasa percaya diri saya dari marah hingga sedih.
Meskipun pernah satu-dua kali saya mengalami kekecewaan dan kekecewaan
saya harus beraksi di depan teman-teman tapi bila kelamaan saya
mulai tertawa dan tidak lagi kecewaan (percaya diri)

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Teater kelas VII mengadakan pameran di acara-acara tersebut dan
menghimpun lomba teater di acara tersebut.

kritik:

Harid-mund teater di tambah anak-anak laki-laki agar
tahu bagaimana acting anak laki-laki.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: Yang menggunakan berbagai teknik
terlalu sering dengan beberapa gerakan dalam pembelajaran. Materi
pembelajaran dari hari ke hari berbeda.

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai " Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008* . Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Jella Devi Anyani
 Usia : 14 tahun
 Kelas : VIII A
 Telepon : 085729404552
 Email :

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Teater itu menyenangkan.....
.....
.....
.....
.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Harus ada pembelajaran drama.....
.....
.....

kritik:

.....
.....
.....

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

Harus ada dan terus.....
.....
.....
.....
.....

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Febrina Triectuti
 Usia : 14 tahun
 Kelas : VIII
 Telepon : (0272) 327423
 Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan bila jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Bermanfaat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- Ya, sebagai ~~pejabat~~ ~~nenek~~ ~~pentanir~~.
 - Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- Ya, sebutkan: Bhs. Indonesia.
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- Bahasa Indonesia: 84
 - b. Public Speaking: ...
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- Ya, sebutkan les matematika dan Bhs. Inggris.
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sejahak yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
- ... Saya... merasa jadi lebih percaya diri ketika saya harus berhadapan atau berbicara dengan orang lain, ataupun dengan ketika saya harus berhadapan dengan guru les dan teman-teman baru saya di les... Saya tidak merasa malu atau canggung ketika saya harus berbicara kepada teman dan guru les saya... jadi saya lebih berani mengikuti pelajarannya.
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
- Saya merasa jadi lebih percaya diri bagi diri sendiri melakukan sesuatu tindakan...

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Saya merasa senang karena disini saya dilatih untuk lebih percaya diri dan menghilangkan rasa malu saya ketika harus berhadapan dengan orang lain. Baik itu dalam drama maupun dalam kehidupan sehari-hari.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Febrina Beeg Susasi
 Usia : 14 th
 Kelas : VIII c
 Telepon : 085647328232
 Email : febrina_potter2001@yahoo.com

B. Pertanyaan dengan pilihan dan lain jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan tulislah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. Memenuhi persyaratan

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- a. Ya, sebagai bintang dan drama natal, seorang karakter woman.
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, sebutkan: ...
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- a. Bahasa Indonesia: 85
 - b. Public Speaking: ...
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebutkan
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
- ... bisa percaya diri... melakukan... suatu... di muka umum... mengembangkan...
 ... kemampuan... dan... bisa drama... dan... mendalami... karakter... dan...
 ... bisa...

12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
- ... bisa percaya diri... dan... lainnya...

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....

b. Tidak

Alasan:.....

c. Belum tahu

Alasan:.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Paragraf dan narasi yang saya rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater adalah sebagai berikut. Saya merasa senang dan bangga karena saya telah dapat mengikuti pembelajaran drama atau teater dengan baik dan benar. Saya juga merasa senang karena saya telah dapat mengikuti pembelajaran drama atau teater dengan baik dan benar.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran: Lebih banyak lagi diajarkan mengenai drama atau teater yang ada di dunia ini.

Kritik: Masih banyak yang belum selesai dengan lebih banyak materi.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: Lebih banyak diajarkan mengenai karakter-karakter yang ada di dunia ini (saya perhatikan dia).

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : M. Anindya Purpita S.
 Usia : 14 th
 Kelas : VIII A
 Telepon : 08886810598
 Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Yohana Fransiska Nuriasuti
 Usia : 14 tahun
 Kelas : VIII
 Telepon : 081303976096
 Email :

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- a. Ya, sebagai Yohana (murid Yesus) jahat
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, sebutkan: SDRA
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- a. Bahasa Indonesia: 90
 - b. Public Speaking: ...
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebutkan ke. apa. bagian. Water
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
-
 .. Memberikan rasa percaya diri ketika harus tampil di depan umum ..
 .. Memberi pengalaman tampil di depan umum ..
 ..
 ..
 ..
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
-
 .. memberikan rasa percaya diri ..
 ..
 ..

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Saya diajarkan untuk melaksanakan tugas dan penuh tanggung jawab, menghormati orang lain dan berani tampil di depan orang lain.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:
Menjadikan pertunjukan diluar jam /pelajaran teater

kritik:
harus diadakan di sesama anggota klub teater

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:
teater dilatih oleh anak perempuan maupun laki laki. Ada skenario tentang peran yg sesuai dilakukannya.

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Angelia Chintyani P.
Usia : 14 tahun
Kelas : VIII D
Telepon : 085642299077
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkariilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- a. Ya, sebagai penariel suatu drama atau teater.
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, sebutkan: ...
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- a. Bahasa Indonesia: 70
 - b. Public Speaking: 5
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebutkan.
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
-
 * lebih bisa percaya diri
 * lebih bisa berlatih
 * lebih berani
 * bisa menghemat bahkan jajan.
 * bisa /sudah terbantu dan mau saat mena kivi pertas di luar sekolah.

12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
-
 percaya diri yang mulai muncul setelah ada pembelajaran teater dan
 ikut ya bersama.

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Saya merasa senang dan tertantang. Bisa lebih percaya diri dan bisa mengembangkan kemampuan untuk berakting. Juga membuat kita agar tidak malu saat pentas berakting. Voice dan olah tubuh yang juga sangat berguna bagi kita.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:
Teater sebaiknya mengisi pada saat ada suatu acara agar kami bisa sering dan menunjukkan hasil kemampuan berakting kami.

Kritik:
Sebaiknya peserta teater ada banyak muda dan tua agar bisa diajarkan. Penjelasan teater sebaiknya diambikan agar kami bisa pentas.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: yang singkat, tidak menganggarkan, tetapi para siswa tetap bisa berkenalan dengan yang lebih baik.

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Caritas Cindy T.
Usia : 15 thn
Kelas : VIII che
Telepon : 001328040725
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkariilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?

- a. Sebelum SD
b. SD
c. SMP
d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?

- a. Berminat
b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
c. Ikut-ikutan teman
d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)

- a. Kelas VII
b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?

- a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?

- a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- a. Ya, sebagai... *lenting kuning, sbg bidadari, sbg ibu*
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, sebutkan: ...
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- a. Bahasa Indonesia: ... *85*
 - b. Public Speaking: ...
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebutkan *mudika, msdnar*
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
- a. menjadi percaya diri, mengikuti kegiatan lainnya*
 - b. menjadi lebih santap / merespon sesuatu*
 - c. mengubah diri mnta lebih berpikiran dewasa*
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
- a. percaya diri*

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

..... saya merasa nyaman dan senang dm mengikuti teater km
pembelajarannya... setiap hari... serius... jadi... membuat... kita lebih rileks
dan tek. tegang... sehingga... dpt. menerima... dan melaksanakan... teori
teater... lebih baik... dan... senang... hari...
.....
.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

..... Sebaiknya supaya diadakan pentas drama supaya anggota
teater mendapat suatu kaitangan dalam pentas drama di hadapan
publik... dlm suatu acara.
.....

kritik:

..... teori yang diajarkan tidak diulang-ulang dan edk pernah ada
pentas di panggung
.....

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: teori atau bahannya... tidak

itu... itu... saja... tapi... bergantian... sehingga... lebih... fresh... untuk menerimanya
.....
.....
.....

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Maria Mathilda Rosdiana Dewi
 Usia : 13 th
 Kelas : 7a
 Telepon : 085695393990
 Email : nara_nymph@yahoo.com / eMeMeRdHE_nm@yahoo.com

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban.

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
- c. Sulit dilakukan
- d. ...

6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?

- a. Menarik pembelajarannya
- b. Melatih kepercayaan diri
- c. Melatih olah vokal
- d. Melatih olah tubuh
- e. Melatih kemampuan drama dan kepercayaan diri

7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?

- a. Ya, sebagai seorang sahabat yg mempunyai sahabatnya
- b. Belum

8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?

- a. Ya, terutama di Indonesia, public speaking, dan mata pelajaran sastra seperti
- b. Tidak

9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:

- a. Bahasa Indonesia: 80
- b. Public Speaking: 85

10. Apakah Anda mempunyai keinginan di luar sekolah?

- a. Ya, selain PIR, musik, dan olahraga
- b. Tidak

11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?

Dalam pergaulan dgn teman aku mjdi tambah Pedo, tambah bisa menghibur teman-teman, bisa buat ketawa teman-teman, dan masih banyak lagi.

12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?

Tambah percaya diri

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....

b. Tidak

Alasan:.....

c. Belum tahu

Alasan:.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Saya dapat menjadi percaya diri, vokalnya tambah bagus, nalar-hilal sastra meningkat, dan saya juga jadi menyukai drama apalagi jika saya jadi pemeran. Jadi saya dapat mendapat banyak bekal di teater ini.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:
 Pelajaran teaternya jangan seperti dulu ada monolog/dialognya, selain pertemuan, jangan ada pemain cewek, dan jangan pentas jika ada acara sekolah.

Kritik:
 Pelajaran teaternya lebih aktif-aktifnya di kelas, terus juga jangan ada pemain pengganti, tidak pernah pentas.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: Saya suka baca puisi dan bermain drama monolog/dialog jadi agak gampang, seringkan dan juga bisa main teater di luar tembok/alam terbuka.

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Iryani Tri Nugraheni
 Usia : 13 tahun
 Kelas : VII a
 Telepon : (0272) 325267 / 085642227244
 Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

mengasyikan, menyenangkan, suara lebih lantang, lebih
pp.....
.....
.....
.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Mohon ada ruang khusus untuk blok teater.....
.....
.....

kritik:

Gak ada yg cowok.....
.....
.....

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: ingin sekali-kali tampil di
sana disekolah atau luar.....
.....
.....
.....

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

mengasyikkan, menyenangkan, suara lebih lantang, lebih
RD

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Mohon ada ruang khusus untuk blok teater.

kritik:

Gak ada yg cowok.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: ingin sekali-kali tampil dlm
acara disekolah atau luar

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Valentina Uugraheni
Usia : 13 thn.
Kelas : VII A
Telepon : (0272) 321978
Email : ? - - - ?

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila dipertukan kilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....

b. Tidak

Alasan:.....

c. Belum tahu

Alasan:.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

menyukai, menyenangkan, d. lebih berani, suara lebih lantang

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran: mohon ada ruangan khusus untuk teater, guru-guru yang lebih banyak

kritik: siswanya ga ada cowot nya. Gurunya kadang-kadang g. ada jadinya sbel.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: ingin tampil di sekolah, tampil teater parti asyik dach

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Felisitas Ririen Kurnia S.
Usia : 12 th
Kelas : VII D
Telepon : 08572 9119377
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?

- a. Ya, sebagai ~~manajer~~ ~~manajemen~~ ~~manajemen~~ ~~manajemen~~
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, terutama pada aspek ~~aktor~~ ~~aktor~~ ~~aktor~~ ~~aktor~~
 - b. Tidak
9. Bagaimana nilai rapun Anda (yang terakumulasi) dalam mata pelajaran?
- a. Baik dan memuaskan
 - b. Cukup memuaskan
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebagai ~~manajer~~ ~~manajemen~~ ~~manajemen~~ ~~manajemen~~
 - b. Tidak

11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?

• lebih PD

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?

• lebih PD

.....

.....

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....

b. Tidak

Alasan:.....

c. Belum tahu

Alasan:.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

*Siswa memahami suatu peran
*Dulu pemalu, sekarang aktif PD
*Suara dulu lembut, sekarang lebih lantang

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

*Ada tempat khusus untuk teater
*Mempertahankan semangat siswa dan guru dalam belajar teater
*Membuat alat teater secara bersama

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

*Membuat alat teater secara bersama
*Membuat alat teater secara bersama

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Silvia Tiara
 Usia : 12 thn
 Kelas : 7C
 Telepon : 085729353371
 Email :

B. Pertanyaan dengan pilihan dan lebih jawaban

Lingkariilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan tulislah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...

2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....

b. Tidak

Alasan:.....

c. Belum tahu

Alasan:.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Lebih Percaya diri ketika tampil di depan orang banyak.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Semoga ada tempat khusus untuk latihan drama.....

kritik:

Tempat untuk teaternya tidak ada.....

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: supaya belajarnya di ruangan terbuka agar kreativitas apat untuk kalyan.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Setya Familla
Usia : 13 th
Kelas : VII B
Telepon : -
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Linakarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu

1. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)

- a. Kelas VII
- b. Kelas VIII
- c. Kelas IX
- d. Tidak mengikuti

2. Apakah Anda menyukai drama atau teater sebagai mata pelajaran blok drama atau teater?

- a. Sangat menyukai
- b. Sukai
- c. Tidak menyukai
- d. Tidak menjawab

3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)

- a. Kelas VII
- b. Kelas IX

4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?

- a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
- b. Ya (lanjut ke nomor 6)

5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?

- a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
c. Sulit dilakukan
d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
a. Menarik pembelajarannya
 b. Melatih kepercayaan diri
 c. Melatih olah vokal
d. Melatih olah tubuh
e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
 a. Ya, sebagai orang jahat, orang gila, pengemis
b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
 a. Ya, sebutkan: public speaking
b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
a. Bahasa Indonesia: 3,1
b. Public Speaking: 3,7
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
 a. Ya, sebutkan: pendamping PIA - PIR, ikut musdinar, latihan di ling
b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
→ Ketika mengantar teman-teman PIA
→ Untuk mempermudah mengekspresikan diri
→ Mudah berinteraksi dengan orang lain
→ Kita di lingkungan ada drama di lingkungan kita lebih mudah dan cepat mengerti
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
→ Lebih mudah mengekspresikan diri pribadi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Saya mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena selain pembinanya mengasikkan. Semua pelajaran teater ini hanya untuk mengapresiasi diri kita. Dan mengembangkan diri kita juga melatih elah vokal kita.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Agar ada siswa laki-laki.

kritik:

Siswanya jangan terlalu merasa yang paling bagus dan paling hebat.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: Seru dan juga ada siswa laki-laki dan pasti terasa lebih seru dan menyenangkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Brigitta Yeni Kricha P
Usia : 14 tahun
Kelas : VIII E
Telepon : -
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan tulislah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

..saya mendapat pengalaman..selama mengikuti..pembelajaran drama..atau.....
..teater..adalah..mendapat..pengalaman..dengan..menantang..kita..dan..mendapat
..sara..sara..kita..untuk..bermain..drama..dengan..buku..bisa..kita..dapat.....
..berperan..sebagai..orang..gila..orang..sedih..orang..drama..dan..lain..sebagai-
..nya.....
.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

-Bisa pelajaran..drama..atau..teater..ada..siswa..laki..biki.....
.....

kritik:

..Peta..pada..saat..pembelajaran..berlang..sug..janganlah..se..merasa..paling....
..bagus..paling..baik.....
.....

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

..Tempat..nya..di..ruangan..yang..sug..khusus..tempat..drama..dan..teater.....
..Teater..dan..drama..ada..siswa..laki..laki.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Fanita Natalie Christabel
Usia : 12 thn.
Kelas : VII^B
Telepon : (0272) 3100 389
Email : Bella_coolzzz6oeroeh 86 @ yahoo . com

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
c. Sulit dilakukan
d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 a. Menarik pembelajarannya
 b. Melatih kepercayaan diri
c. Melatih olah vokal
d. Melatih olah tubuh
 e. Seru, menyenangkan, aku punya bakat dalam teater
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
 a. Ya, sebagai: Anak tomboy, anak alim, anak malaz, anak nakal
b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
 a. Ya, sebutkan: Public speaking
b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
a. Bahasa Indonesia: 74
b. Public Speaking: 80
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
 a. Ya, sebutkan: ~~Beasiswa~~, ~~Manajemen~~, ~~kegiatan~~ PA, pemusik gereja.
b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
Menambah rasa percaya diri, Berani didepan umum
.....
.....
.....
.....
.....
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
menambah rasa percaya diri,
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Menambah rasa percaya diri, aku lebih berani
untuk mengemukakan pendapat, dan lebih cepat berfikir.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Buat tempat drama atau teater yang seru supaya
anak bisa lebih mengapresiasi bakat kita.

kritik:

kak gak ada cowoknya.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: ...Buat lebih santai, Sekali-
s kali... bisa... ditampilkan... dong.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Yosephine Novita Apriati (VITA) OSB
Usia : 13 thn
Kelas : VII C
Telepon : 085729008712
Email : -

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkariilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan ialah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. Menambah wawasan + pengalaman
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
c. Sulit dilakukan
d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 a. Menarik pembelajarannya
 b. Melatih kepercayaan diri
c. Melatih olah vokal
d. Melatih olah tubuh
e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
 a. Ya, sebagai..Seorang sahabat yg mengorbankan dirinya u/ orang lain
b. Belum (sahabatnya)
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
 a. Ya, sebutkan: ..Public Speaking, Bhr. Indonesia
b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
a. Bahasa Indonesia: .88
b. Public Speaking: .90
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
 a. Ya, sebutkan PIR, Regu koor
b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
.....
* Latihan vokal (di Regu koor)
.....
* Lebih pd.
.....
* Bisa bergaul dgn mudah
.....
.....
.....
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
.....
* Latihan vokal
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

* Dulu saya tdk PD apabila tampil di depan orang banyak, skrg saya jadi lebih PD (^_^)

* Suara saya jd bisa lebih keras

* Saya bisa mendapatkan kemampuan bermain drama dan lebih PD

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Sebaiknya grup drama /teater bisa memiliki ruangan sendiri yg bisa mencakup kita semua. Dan kita bisa menampilkan pementasan drama yg besar.

kritik:

kita tdk pernah tampil dim moment sekolah.

kita tdk memiliki ruangan sendiri.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

kita ingin tampil dim moment sekolah, agar apa yg kita pelajari selama ini dapat tersalurkan.

kita bisa memiliki ruangan sendiri dan tdk berpindah-pindah tempat blnhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Yohana Natalia U
Usia : 13
Kelas : 7A
~~Telepon~~ HP : 085642119973
Email : —

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarkanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater ? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
c. Sulit dilakukan
d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
(a) Menarik pembelajarannya
(b) Melatih kepercayaan diri
(c) Melatih olah vokal
(d) Melatih olah tubuh
e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
(a) Ya, sebagai *Bidadari*
b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
(a) Ya, sebutkan: *Public Speaking, Bahasa Indonesia*
b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
a. Bahasa Indonesia: *7,2*
b. Public Speaking: *6,8*
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
(a) Ya, sebutkan: *les*
b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
*Tidak ada karena di les matematika nggak ada manfaat
kegiatan sama Teater*
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
Itu jadi percaya diri, suaranya bisa lebih keras.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Lebih percaya diri, suara / vokal nya lebih terbentur, lebih kreatif.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Sebaiknya ada ruangan khusus untuk blok teater, karena kalau hanya di kelas bisa mengganggu kelas lain

kritik:

Belum ada pementasan atau drama yang besar besar. Ruangnya sempit dan pindah ke luar tentu tempat latihan nya.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

Yang lebih seru, lebih enak nya tempat latihannya di alam terbuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Valentina Dwi Mita P.
Usia : 13
Kelas : VII-B
Telepon : 085647007293
Email : butterfly_ddsq@yahoo.co.id

OSI + Pemenang Lomba
Prjato

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario
 - c. Dituntut teman
 - d. Suka dengan seni drama
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Sulit dilakukan
 - d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
- a. Menarik pembelajarannya
 - b. Melatih kepercayaan diri
 - c. Melatih olah vokal
 - d. Melatih olah tubuh
 - e. ...
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
- a. Ya, sebagai..pemeran , sebagai 3 raja, kurcaci, ~~Belan~~ Kyai Maja.
 - b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
- a. Ya, sebutkan: public speaking
 - b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
- a. Bahasa Indonesia: ~~77~~ 84
 - b. Public Speaking: 90 dan 92
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
- a. Ya, sebutkan mudika, paduan suara lingkungan.
 - b. Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
- Menjadi lebih percaya diri, berani berekspresi dalam paduan.....
suara vokal bisa lebih terbiasa. Dalam mudika saat drama sudah....
terbiasa.....
.....
.....
.....
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
- Dapat lebih percaya diri dan lebih bisa bermain drama.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Menarik bisa untuk refreshing karena di sini bisa tertawa. Bisa melatih vokal.

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

Teater PL sebaiknya lebih maju, sering menampilkan drama, puisi. Atau mengikuti lomba puisi. Banyak berpartisipasi dalam acara. Jika teater enak di udara terbuka

kritik:

Tempat untuk teater kadang kurang menarik, teater kurang berpartisipasi dalam kegiatan PL.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan:

Di udara terbuka banyak praktes banyak pentas agar bisa lebih terarah dan terbiasa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kuesioner ini, saya memohon bantuan Anda untuk melakukan pengisian kuesioner dengan data yang sebenar-benarnya. Data dari kuesioner ini akan menjadi materi skripsi dengan judul *Manfaat Pembelajaran Drama Sebagai "Life Skill" Siswa SMP Pangudi Luhur Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Atas bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Identitas Pribadi

Nama : Agata Silviana Santoso Ren
Usia : 13 thn
Kelas : VII B
Telepon : 08562873436
Email : cipi_mut@yahoo.com

B. Pertanyaan dengan pilihan dan isian jawaban

Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda (boleh lebih dari satu lingkaran), dan bila diperlukan isilah bagian yang bertanda titik-titik.

1. Kapan Anda mulai mengenal drama atau teater?
 - a. Sebelum SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. ...
2. Apa alasan Anda memilih drama atau teater sebagai mata pelajaran blok pilihan Anda?
 - a. Berminat
 - b. Ingin jadi aktor, aktris, sutradara, penulis skenario dan berbakat (bakatku
 - c. Ikut-ikutan teman yg paling nonjol hanya di teater).
 - d. ...
3. Kapan Anda mulai mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater? (pertanyaan untuk kelas VIII dan IX)
 - a. Kelas VII
 - b. Kelas IX
4. Apakah Anda senang mengikuti mata pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Tidak (lanjut ke nomor 5)
 - b. Ya (lanjut ke nomor 6)
5. Mengapa Anda tidak senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
 - a. Membosankan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak ada manfaatnya
c. Sulit dilakukan
d. ...
6. Mengapa Anda senang mengikuti pelajaran blok drama atau teater?
a. Menarik pembelajarannya
b. Melatih kepercayaan diri
c. Melatih olah vokal
d. Melatih olah tubuh
 Karena saya suka drama dan ingin jadi artis terkenal sepanjang mas
7. Apakah Anda pernah melakukan suatu pementasan drama atau teater?
 Ya, sebagai..Raja Bamboo, ~~#~~ Sara, Belanda II
b. Belum
8. Apakah pelajaran blok drama atau teater dapat menunjang prestasi Anda dalam mata pelajaran yang lain?
 Ya, sebutkan: B. Indonesia, Public Speaking.
b. Tidak
9. Berapa nilai rapor Anda (yang terakhir) dalam mata pelajaran:
a. Bahasa Indonesia: ... (lupa) 80-90
b. Public Speaking: .85, 90
10. Apakah Anda mempunyai kegiatan di luar sekolah?
a. Ya, sebutkan
 Tidak
11. Dari pembelajaran drama di sekolah, manfaat apa sajakah yang Anda rasa berguna ketika Anda berkegiatan di luar sekolah?
Tidak tahu - Karena saya tdk ada kegiatan di luar sekolah.
.....
.....
.....
.....
.....
12. Dari Manfaat-manfaat tersebut yang paling berguna bagi Anda adalah?
wawasan lebih luas mengenai drama.
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pertanyaan khusus untuk kelas IX

Setelah Anda merasakan berbagai manfaat dari pembelajaran drama atau teater, kelak di sekolah lanjutan apakah Anda akan terus mengikuti pelajaran atau ekstrakurikuler drama atau teater?

a. Ya

Alasan:.....
.....

b. Tidak

Alasan:.....
.....

c. Belum tahu

Alasan:.....
.....

14. Refleksikan pengalaman yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran drama atau teater!

Bisa lebih kreatif.....
.....
.....
.....
.....

15. Kemukakan saran, kritik, serta pembelajaran drama atau teater yang bagaimana yang Anda inginkan?

Saran:

mengadakan pertunjukkan drama dengan kolaborasi kelas VII - IX

kritik:

ada disediakan tempat khusus.

Pembelajaran drama yang Anda inginkan: Berakting s.d berkelompok (ganti - ganti).

BIODATA



Cicilia Feniawati, lahir di Klaten, 9 November 1986.

Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Fx. Dwi Hariyanto dan Lucia Sriyati. Ia mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD Kanisius Sidowayah 2 Klaten (1992 – 1998), setelah lulus dari sekolah dasar ia melanjutkan ke SMP

Negeri 2 Klaten (1998 – 2001), setelah lulus dari SMP ia melanjutkan ke SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten (2001 – 2004), setelah lulus dari SMA ia memutuskan untuk meneruskan ke Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Penulis menyelesaikan studi S1 dengan membuat skripsi berjudul “Manfaat Pembelajaran Drama sebagai *Life Skills* Siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008”.

Selain kuliah penulis juga aktif berkegiatan di dalam maupun di luar kampus. Penulis juga mempunyai beberapa pengalaman kerja antara lain: Pelatihan jurnalistik dan magang di harian Bernas (Oktober – Desember 2005) Praktek mengajar di SMA Santa Maria, Yogyakarta (Juli – September 2007), PPL jurnalistik di Radio Eltira Yogyakarta (Maret – Mei 2008), dan penelitian sekaligus membantu mengajar drama di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten (April – Juni 2008).